

**LAPORAN KEMAJUAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA MULTI TAHUN**

**JUDUL
DESA BERINTEGRITAS DALAM KONDISI DARURAT COVID-19:
Pencegahan Korupsi Berbasis Masjid di Kalurahan Banguncipto, Kapanewon
Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta**



Oleh:

Nama

Dr. Suyadi, M.Pd.I

Dr. Anom Wahyu Asmorojati S.H., M.H.

NIDN

2107088201

0017117901

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA MULTI TAHUN

1. Judul : Desa Berintegritas dalam Kondisi Darurat Covid-19: Pencegahan Korupsi Berbasis Masjid di Kalurahan Banguncipto, Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Bidang Ilmu : Pendidikan Agama Islam
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Suyadi, M.Pd.I.
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIDN : 2107088201
 - d. Disiplin Ilmu : Ilmu Pendidikan Islam
 - e. Pangkat, Golongan : III/d
 - f. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - g. Fak/Program Studi : Program Pascasarjana/ MPAI
 - h. Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan
 - i. Alamat Kantor : Jl. Pramuka 42 Sidikan UH Yogyakarta
 - j. Alamat Rumah : Kalinangka 5/13 Gayamharjo Prambanan
 - k. Telepon/HP : 085328093572
 - l. E-mail : suyadi@fai.uad.ac.id
4. Anggota : Dr. Anom Wahyu Asmorojati, S.H., M.H
5. Mahasiswa yang Terlibat
 - a. Nama Mahasiswa : Mohammad Jailani (NIM: 2007052014)
 - b. Nama Mahasiswa : Rina Sarifah (NIM: 2007052013)
 - c. Nama Mahasiswa : Ismunandar (NIM: 2007052018)
 - d. Nama Mahasiswa : Egi Purnomo Aji (NIM: 1800024350)
6. Mitra Kegiatan : Perangkat Desa Kalurahan Banguncipto
7. Lokasi Kegiatan : Kelurahan Banguncipto, Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, & Ta'mir Masjid se-Banguncipto
8. Pelaksanaan Kegiatan : 2021-2023
9. Biaya Dikluarkan
 - a. UAD : 30.000.000 (tiga puluh juta rupiah)
 - b. Luar UAD : 3.000.000 (tiga juta rupiah/ *in kind*)
 - Total : 33.000.000 (tiga puluh tiga juta rupiah)

Yogyakarta, 16 Juni 2021
Ketua Pelaksana



Dr. Suyadi, M.Pd.I
NIY. 60171022

**SURAT PERNYATAAN REVISI
PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT
SKEMA MULTI TAHUN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Dr. Suyadi, M.Pd. I	2107088201
Dr. Anom Wahyu Asmorojati S.H., M.H.	0017117901

menyatakan telah memperbaiki seluruh isi proposal PPM yang mencakup:

- a. Sistematika penulisan proposal telah disesuaikan dengan Panduan PPM Edisi VIII;
- b. Merevisi proposal sesuai dengan catatan reviewer;
- c. Melengkapi surat kesediaan Mitra yang bermaterai @10.000
- d. Menghapus honorarium kepakaran;
- e. Merevisi honorarium bagi Tim maks 30%;
- f. Meevisi pengadaan konsumsi maksimal 12%;
- g. Mengalokasikan dana 25% untuk investasi teknologi guna pemberdayaan mitra
- h. Target luaran wajib sesuai dengan skema Multi Tahun;
- i. Melampirkan surat pernyataan revisi bermaterai @10.000

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 9 Maret 2021
Ketua Tim Pengabdi



Dr. Suyadi, M.Pd.I.

RINGKASAN

Kalurahan Banguncipto Kapanewon Sentolo Kulon Progo merupakan salah satu desa binaan Universitas Ahmad Dahlan yang paling korup di Daerah Istimewa Yogyakarta. Lurah dan Bendahara Kalurahan Banguncipto ditahan Kejaksaan Negeri karena korupsi dana desa, menyusul Menteri Sosial Juliari yang masuk jeruji besi karena korupsi dana COVID-19. Hasil analisis situasi permasalahan prioritas mitra melalui observasi dan wawancara pada 1 Februari 2021 di Kalurahan Banguncipto, menemukan dua hal. Pertama, Perangkat Desa mengalami trauma psikososial dan krisis integritas karena kehilangan kepercayaan masyarakat. Di sisi lain, Tak'mir Masjid beserta para Da'i di bawah koordinasi Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) mengalami disfungsi ruhani, yakni belum terlibat dalam dakwah antikorupsi. Padahal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) telah mencanangkan pengembangan integritas (antikorupsi) Perangkat Desa dan Ta'mir Masjid. Permasalahan prioritas kedua kelompok mitra tersebut dipetakan sesuai bidang keilmuan Tim Pengabdian, yakni kolaborasi ilmu hukum dan agama Islam. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini adalah mewujudkan Kalurahan Banguncipto sebagai desa berintegritas atau desa antikorupsi pada tahun 2023. Tujuan ini mencaup dua aspek, yakni meningkatkan integritas Perangkat Desa dan Meningkatkan dakwah antikorupsi bagi para Ta'mir majid beserta seluruh Da'i di dalamnya.

Berdasarkan hasil analisis situasi permasalahan prioritas mitra dan tujuan pengabdian, solusi terstruktur dan sistematis yang disepakati antara Tim Pengabdian dan kelompok Mitra adalah dua program kegiatan berkelanjutan. Pertama, pelatihan integritas (antikorupsi) bagi Perangkat Desa dan workshop penggunaan aplikasi *JAGA Bansos* dari KPK. Kedua, Pelatihan Da'i antikorupsi bagi Ta'mir Masjid di lingkungan Kalurahan Banguncipto. Solusi terstruktur dan sistematis tersebut merupakan implementasi dari 21 hasil penelitian Tim Pengabdian selama 5 tahun terakhir, khususnya tentang pendidikan antikorupsi, hukum, COVID-19, dan pendidikan Islam. Di samping itu, ketua Tim Pengabdian merupakan penyuluh antikorupsi yang telah lolos sertifikasi dari KPK-RI. Solusi terstruktur dan sistematis tersebut telah disetujui oleh kedua kelompok mitra, dibuktikan dengan surat resmi kesediaan sebagai mitra dari Lurah Banguncipto dan rekomendasi dari Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Banguncipto. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah sosialisasi atau penyuluhan, pelatihan, dan workshop. Pendekatan yang diterapkan adalah yuridis-sosiologis dan rekayasa sosio-religius. Skim PPM ini adalah multi tahun (2021–2023) dengan kegiatan pada masing-masing kelompok mitra sebanyak 4 kali @ 400 menit, yakni pada Selasa 20 April, Senin 9 Mei, Senin 31 Mei, dan Senin 14 Juni 2021. Dalam hal ini, 5 (lima) Mahasiswa terlibat aktif dalam seluruh kegiatan, mulai dari membantu penyiapan tempat, berperan sebagai MC, Qori', moderator, fasilitator hingga editing artikel semnas-jurnal, opini di media masa, dan editing video kegiatan.

Hasil PPM mampu meningkatkan keberdayaan pada kedua kelompok mitra di Kalurahan Banguncipto. Pertama, pada kelompok Perangkat Desa PPM ini mampu meningkatnya pengetahuan, keterampilan, dan layanan publik yang berintegritas, mulai 20% sebelum dilakukan pengabdian menjadi 25% setelah dilakukan pengabdian. Sedangkan pada kelompok Ta'mir Masjid, PPM ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dakwah antikorupsi, mulai dari 35% sebelum dilakukan PM menjadi 45% setelah dilakukan PPM. Di samping itu, PPM ini juga menghasilkan luaran yakni 2 (dua) artikel publikasi pada Seminar Nasional UAD, artikel di media masa Kedaulatan Rakyat, Hak Kekayaan Intelektual, dan Video Kegiatan yang diupload pada media sosial.

Kata Kunci: Desa, Integritas, Antikorupsi, Hukum, Agama Islam, dan COVID-19.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman pengesahan.....	ii
Pernyataan Revisi	iii
Ringkasan	iv
Daftar Isi	v
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vi
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Analisis Situasi	3
1.1.1 Kondisi Terkini Wilayah.....	3
1.1.2 RPJMD dan Renstra PPM FAI-UAD	6
1.1.3 Situasi Kelompok Mitra Binaan	8
1.1.4 Sinkronisasi Renstra PPM Prodi MPAI, FAI dan UAD	9
1.2. Permasalahan Mitra	10
1.2.1 Permasalahan Prioritas Mitra Perangkat Desa	11
1.2.2 Permasalahan Priorita Kelompok Mitra Ta'mir Masjid	12
1.2.3 Pemetaan Kelompok Mitra Sesuai Bidang	14
Bab II. Solusi Permasalahan.....	15
2.1. Solusi Terstruktur dan Sistematis Selama 3 Tahun	16
2.1.1 Solusi Terhadap Permasalahan Prioritas Kelompok Mitra Perangkat Desa 17	
2.1.2 Solusi Sistematis dan Terstruktur Masalah Prioritas Mitra Takmir Masjid 19	
2.2. Hasil Riset Tim Pengusul yang Akan Diterapkan Pada Mitra Kelompok Masyarakat.....	20
2.3. Target Luaran Tingkat Keberdayaan Mitra Setiap Solusi Selamat Tiga Tahun.....	24
Bab III. Metode Pelaksanaan.....	26
3.1. Rencana Kegiatan yang Disepakati Mitra Selama Tiga Tahun	26
3.2. Uraian Kepakaran dan Tugas Masing-masing Anggota Tim Pengabdian.....	30
Bab IV. Luaran yang Dicapai (Output)	31
4.1. Publikasi	31
4.1.1 Publikasi pada Seminar Nasional UAD.....	31
4.1.2 Publikasi pada prosiding ber ISSN, LPPM UAD	32
4.2. Artikel di media masa Kedaulatan Rakyat	32
4.3. Video kegiatan yang telah diunggah ke media sosial	33
Bab V. Manfaat yang Diperoleh	31
5.1. Hasil yang dilakukan kepada Mitra	
5.2. Dampak Ekonomi dan Sosial	
5.3. Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan	

Bab VI. Faktor Penghambat dan Pendukung	
6.1 Fakur Penghambat	
6.2 Faktor Pendukung	
6.3 Ssolusi dan Tindakan Selanjutnya	
6.4 Rencana dan Langkah Stretegis Agar Kegiatan dapat Berkelanjutan	
Bab VII. Simpulan	
7.1 Simpulan	p
7.2 Saran-saran	0
Lampiran-lamapiran	35
Lampiran 1. Form Capaian	37
Lampiran 2. Bukti Luaran Wajib	37
Lampiran 3 Kontrak Penelitian	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tim Pengabdi observasi di lokasi pengabdian	3
Gambar 2. Juli-Agustus Banguncipto zona merah.....	5
Gambar 3. Cover RPJMD Baguncipto	7
Gambar 4. Sinkronisasi <i>Roadmap</i> PPM FAI, FH, UAD, & RPJMD.....	10
Gambar 5. Tim Pengabdi Melakukan Analaisi Permasalahan Mitra	11
Gambar 6. Gambar 6. Analisis situasi pada mita Ta'mir Msjid/ PRM Banguncipto	14
Gambar 7. Surat Kesediaan Mitra	16
Gambar 8. Sertifikat Penyuuuh Antikorupsi	17
Gambar 9. Aplikasi Jaga Bansos	19
Gambar 10. Bagan Implementasi hasil Penelitian	22
Gambar 11. Instrumen Pengukuran Perilaku Koruptif	27
Gambar 12. Langkah dan Tahapan PPM	28
Gambar 13. Gambaran IPTESK	44
Gambar 15. Peta Lokasi	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemetakkan Kelompok Mitra Sesuai Bidang	15
Tabel 2. Hasil Penelitian Tim Pengabdi serta Penerapannya	23
Tabel 3. Solusi terstruktur dan sistematis: Target Peningkatan Pemberdayaan Mitra	25
Tabel 4. Rencana Kegiatan, Pendekatan dan Kontribusi Mitra dalam 3 Tahun	29
Tabel 5. Kepakaran, Tugas dan Peran Tim Pengusul	30
Tabel 6. Peningkatan Keberdayan Mitra.....	33
Tabel 7. Indikator Capaian Luaran Pengabdian	34

BAB I

PENDAHULUAN

Tertangkapnya menteri sosial Juliani karena korupsi dana bantuan sosial [1] dalam teori gunung es [2] semakin menguatkan bahwa korupsi di tengah pandemi COVID-19 telah merata diseluruh Indonesia hingga ke tingkat desa [3]. Sebelum Menteri Sosial tersebut ditangkap, dua Wamenkes juga masuk penjara karena korupsi dana Covid-19 [4]. Bahkan, di akhir tahun 2020 Polri telah menangani lebih dari 107 kasus korupsi dana Covid-19 baik di tingkat pusat maupun daerah termasuk desa [4]. Hal ini masih diperkuat dengan merosotnya *Corruption Perception Index* (Indek Persepsi Korupsi) Indonesia yang masih sangat rendah dari 40 pada tahun 2019 menjadi 37 (skala 100) pada tahun 2020 [5]. Chaudhry menyebutkan bahwa korupsi di tengah pandemi Covid-19 berdampak langsung terhadap meningkatnya angka *fatality rate*[6]. Buktinya, *fatality rate* Indonesia merupakan yang tertinggi di duni (3,45%) [7], sekaligus mejadi negara paling terdampak Covid-19 di Asia Tenggara [8].Terhitung per tanggal 30 Januari 2021, jumlah kasus COVID-19 di Indonesia mencapai 1.051.795 dan mengakibatkan kematian 29.519 [9]. Pasal imunitas dalam UU No. 2 Tahun 2020 yang menelan anggaran 400,05 triliun ternyata tidak mampu mengendalikan Covid-19, justru membuka peluang korupsi sebesar-besarnya [10].

Di samping itu, respon agama terhadap penanggulangan Covid-19 di Indonesia cenderung negatif [11]. Meskipun Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan fatwa pencegahan Covid-19 dalam beribadah [12], namun banyak kelompok agama yang bersikap anti-sains menolak protokol kesehatan [13], dan melakukan propaganda anti-intelektualisme dengan mengatakan, “Kami kebal Corona karena banyak berdoa,” “Kami hanya takut neraka,

bukan Corona,” “Jangan halangi kami masuk surga” dan lain sebagainya [14]. Akibatnya, dampak Covid-19 semakin luas dan sulit dikenalkan, tidak hanya menimbulkan bencana kesehatan, namun juga krisis sosial, politik, budaya, dan agama.

Dalam konteks yang lebih spesifik, khususnya Program Pengabdian Masyarakat ini adalah, tertangkapnya Lurah dan Bendahara Baguncipto, Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo (selanjutnya disebut Banguncipto) oleh Kejaksaan Negeri (Kejari) pada 5 Desember 2020 karena korupsi dana desa senilai 1,15 miliar [15]. Di saat yang bersamaan, Bangunjiwo juga menjadi zona paling merah justru dari klaster agama karena terdapat satu masjid Jama'ah Tabligh, sebuah jaringan gerakan Islam di Asia [16]. Pada bulan Juli-Agustus 2020, Jama'ah Tabligh di Banguncipto terdapat 4 kasus positif COVID [17], terbanyak dari 119 orang se-Kabupaten Kulon Progo, dengan rincian 17 orang isolasi di rumah sakit, 42 orang isolasi mandiri, dan 135 orang sembuh, dan 5 orang meninggal dunia [18]. Dengan demikian, dalam kondisi darurat COVID-19 Banguncipto dilanda “multibencana”, yakni korupsi di masa pandemi dan penyebaran COVID-19 dari klaster agama Islam (Jama'ah Tabligh).

Riset Tim Pengabdi tentang pendidikan antikorupsi menunjukkan bahwa faktor utama korupsi adalah rendahnya integritas [19], [20]. Sedangkan respon agama yang cenderung negatif terhadap pandemi COVID-19 disebabkan karena paham anti-sains dan anti intelektualisme dalam memahami fikih Islam [21], [22]. Temuan tim pengabdi tersebut juga relevan dengan teori-teori pencegahan korupsi di masa pandemi COVID-19 lainnya khususnya dialektika nalar agama dan sains COVID-19 [23], [24], [25]. Oleh karena itu, integritas Perangkat Desa dan sikap agamawan perlu ditingkatkan agar pencegahan korupsi di tengah pandemi COVID-19 lebih terkendali. Bahkan, setelah COVID-19 berlalu, integritas

dan religiusitas dalam pengelolaan dana desa mutlak diperlukan. Berikut ini dikemukakan analisis situasi secara komprehensif dan sistematis.

1. Analisis Situasi

Analisis situasi ini meliputi kondisi terkini wilayah, RPJMD, kondisi kelompok mitra, dan sinkronisasi RPJMD dengan Renstra Prodi MPAI-FAI & FH serta Renstra UAD. Di samping itu, analisis situasi ini juga mengemukakan permasalahan prioritas mitra (mitra 1 dan 2), serta pemetaan permasalahan prioritas sesuai bidang.

a. Kondisi Terkini Wilayah

Kalurahan Banguncipto merupakan salah satu desa binaan Universitas Ahmad Dahlan yang sering digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk pengabdian pada masyarakat [26]. Pada hari Senin 1 Februari 2020 Tim Pengabdian melakukan studi pendahuluan, observasi dan wawancara baik kepada Lurah (PJ) dan Ketua PRM Banguncipto untuk melakukan analisis situasi permasalahan prioritas mitra di lokasi pengabdian. Gambar 1 menunjukkan proses analisis situasi hingga mencapai kesepakatan program kegiatan antara Tim Pengabdian desa mitra.



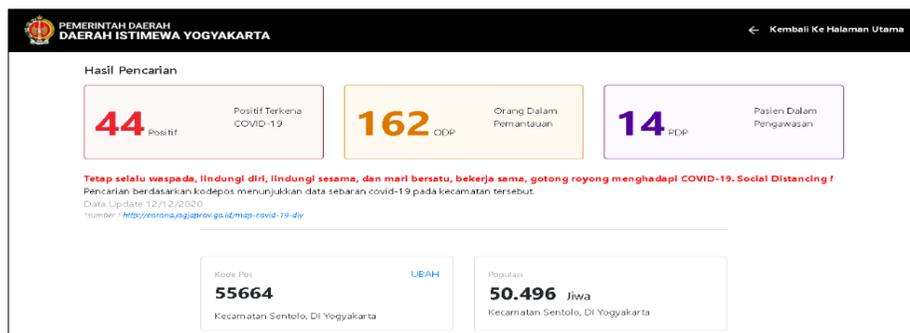
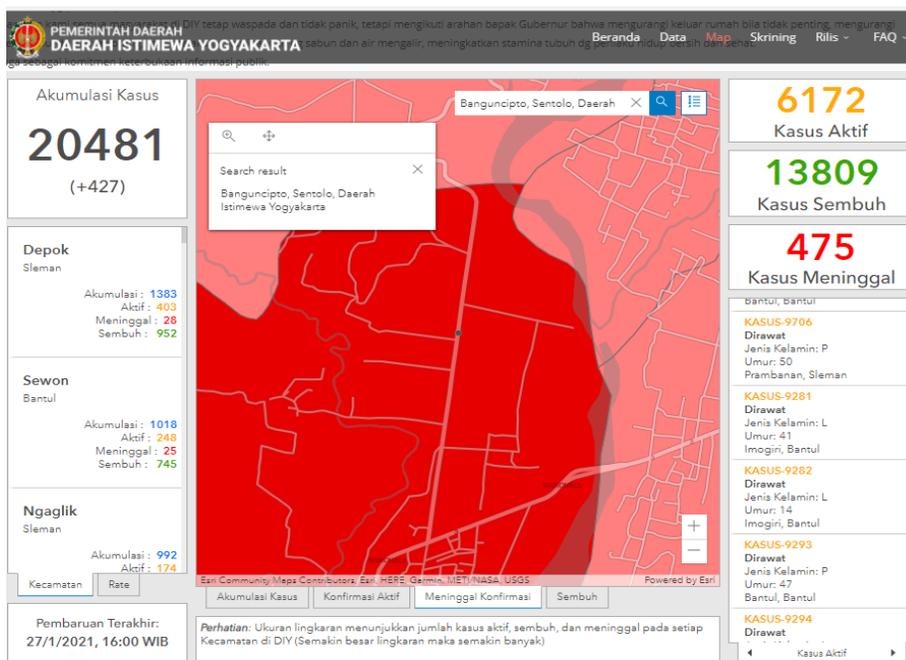
Gambar 1. Tim Pengabdian menyerahkan cinderamata kepada Lurah Banguncipto dan Lurah Menyerahkan surat kesediaan sebagai mitra pengabdian pada masyarakat. Kedua belah pihak melakukan analisis situasi hingga mencapai kesepakatan program kegiatan. Dari Kanan: Egi Purnomo Aji, Dewi Efrilia Handayani, Dr. Anom Wahyu Asmorajati S.H., M.H., Carik Banguncipto, Dukuh Banguncipto, Dr. Suyadi, M.Pd.I, Nanang Wahyudi, Mohammad Jailani, & Ismunandar.

Kalurahan Banguncipto merupakan salah satu desa yang telah membentuk Posko Relawan COVID-19. Namun demikian, belum ada prioritas penggunaan dana desa dalam bentuk program secara terstruktur dan sistematis untuk penanggulangan COVID-19 sebagaimana direkomendasikan Guberdur DIY [27], atau minimal menyisihkan dana desa untuk penanggulangan COVID-19 sebagaimana yang terjadi di Bantul [28].

Secara geografis, kalurahan Banguncipto merupakan dataran rendah dan sebagian kecil pegunungan dengan ketinggian 55 m dpl. Luas wilayah Banguncipto adalah 435,8410 ha yang digunakan untuk pemukiman 225,2045 ha, sawah irigasi 158 ha, pemakaman umum 2,72 ha, tanah pardikasn desa 2,6575 ha, jalan umum 4,25 ha dan lainnya [29]. Desa Banguncipto dilewati Jalan Propinsi dan jalan kabupaten menuju Yogyakarta dan Jawa Tengah. Jumlah penduduk Banguncipto adalah 4.161 jiwa, terdiri dari 2.020 laki-laki dan 2.068 perempuan. Mayoritas penduduk beragama Islam 97,55%, Kristen 0,38%, Katholik 0,86% dan Hindu 1,22%. Tingkat pendidikan warga lulusan SD/ sederajat sebesar 35,09%, lulusan SMP/ sederajat 32,72%, lulusan SMA/ sederajat 23,44% dan lulusan Akademi/ Perguruan Tinggi sebesar 8,76% [30]. Banguncipto memiliki lembaga pendidikan, yakni 1 lembaga PAUD, 3 lembaga Taman Kanak-kanak (TK), 3 Sekolah Dasar (SD), 1 SMA, serta TPA disetiap masjid dan musholla.

Tempat beribadah di Kalurahan Banguncipto terdiri dari 6 masjid, dua milik Muhamamdiyah, 2 milik Nahdlatul Ulama, 1 milik Jama'ah Tabligh dan 1 milik wrga kelurahan Banguncipto, serta 12 musholla lainnya [29]. Dari sekian banyak rumah ibadah, hanya masjid Jama'ah tabligh saja yang menjadi klaster baru penyebaran COVID-19. Oleh karena itu, pada bulan Juli-Agustus Banguncipto menjadi zona paling merah (Gambar 21-b) di Kulonprogo. Hasil pencarian menggunakan

<https://corona.jogjaprov.go.id/> dengan area scanner menggunakan kode pos 55664 (kode pos Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo Yogyakarta) menemukan bahwa jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 di Banguncipto mencapai 44 positif, 162 Orang dalam Pantauan (ODP), dan 14 Pasien Dalam Pantauan (PDP). Namun, pasca ditangkapnya Lurah dan Bendahara Banguncipto serta keberadaan Posco Relawan COVID, jumlah kasus bisa nol (0).



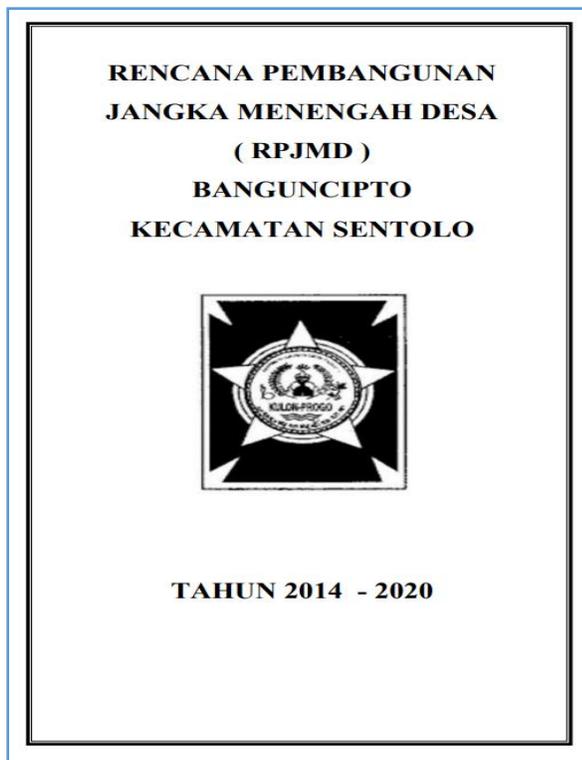


Gambar 2a-b-c. Juli-Agustus Banguncipto zona merah: Hasil pencarian penyebaran COVID-19 di Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo 44 Positif dan 162 Orang Dalam Pantauan (ODP), serta 14 Pasien Dalam Pengawasan (PDP). Pada 1 Februari 2020, Banguncipto menjadi nol kasus COVID-19.

Gambar 2 menunjukkan sebaran COVID-19 di Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon progo. Meminjam teorinya Chaudhry, lonjakan kasus penyebaran Covid-19 di Yogyakarta mempunyai hubungan yang erat dengan manajemen kebijakan mitigasi Covid-19 yang cenderung korup [6] dan respon agama yang buruk [11]. ICW mencatat bahwa korupsi dana desa terbanyak justru terjadi di tahun 2019-2020 yang mencapai 271 kasus [31]. Hal ini menunjukkan bahwa Perangkat Desa desa belum memprioritaskan penggunaan dana desa untuk penanggulangan COVID-19 bahkan beresiko dikorupsi.

b. RPJMD Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) Kalurahan Banguncipto terbaru disusun untuk periode 2014-2020. Adapun RPJMD 2021-2025 masih menunggu Pilihan Lurah baru yang direncanakan terlaksana pada September 2021. Oleh karena itu, Tim Pengabdian mengacu pada RPJMD Kalurahan Banguncipto tahun 2020. Gambar 3 menunjukkan Cover RPJMD Kalurahan Banguncipto 2014-2020 tersebut.



Gambar 3. Cover RPJMD Kalurahan Banguncipto Sentolo 2014-2020 [32]

Dalam RPJMD tersebut, khususnya bab dua halaman 11-15 tentang Potensi dan Masalah, disebutkan bawah terdapat potensi dan masalah di bidang prasarana, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan agama. Diantara kelima bidang potensi dan masalah tersebut, program kegiatan yang menjadi kesepakatan masuk ke dalam bidang pendidikan dan agama. Di sebutkan dalam RPJMD bahwa “Perangkat desa masih kurang optimal dalam pelayanan pada masyarakat” dan “Masjid dan tempat ibadah belum sempurna se Desa Banguncipto” [32]. Adapun potensi yang dimiliki kedua masalah tersebut adalah: Perangkat desa komplit & Tenaga potensial serta Ta’mir masjid lengkap dan da’i yang memadai [32]. Dengan demikian, program kegiatan dalam PPM yang telah disepakati antara Tim Pengabdian dan kedua kelompok mitra (Perangkat Desa dan Ta’mir Masjid), termasuk dalam daftar inventarisir RPJMD Banguncipto.

c. Kondisi Terkini Kelompok Mitra Binaan

Situasi kelompok mitra binaan di desa Banguncipto sangat beragam, mulai dari perkumpulan karangtaruna, perkumpulan ibu-ibu PKK, perkumpulan ta'mir masjid, lembaga-lembaga pendidikan baik PAUD, SD, SMP dan SMA hingga kelompok usaha kecil dan menengah (UMKM). Dalam hal pencegahan korupsi, masing-masing kelompok sangat minim berperan serta aktif dalam kegiatan-kegiatan antikorupsi, seperti menghidupkan kantin kejujuran, pemberian teladan yang baik pada anak-anak, ketertiban dalam kegiatan-kegiatan sosial dan lain sebagainya.

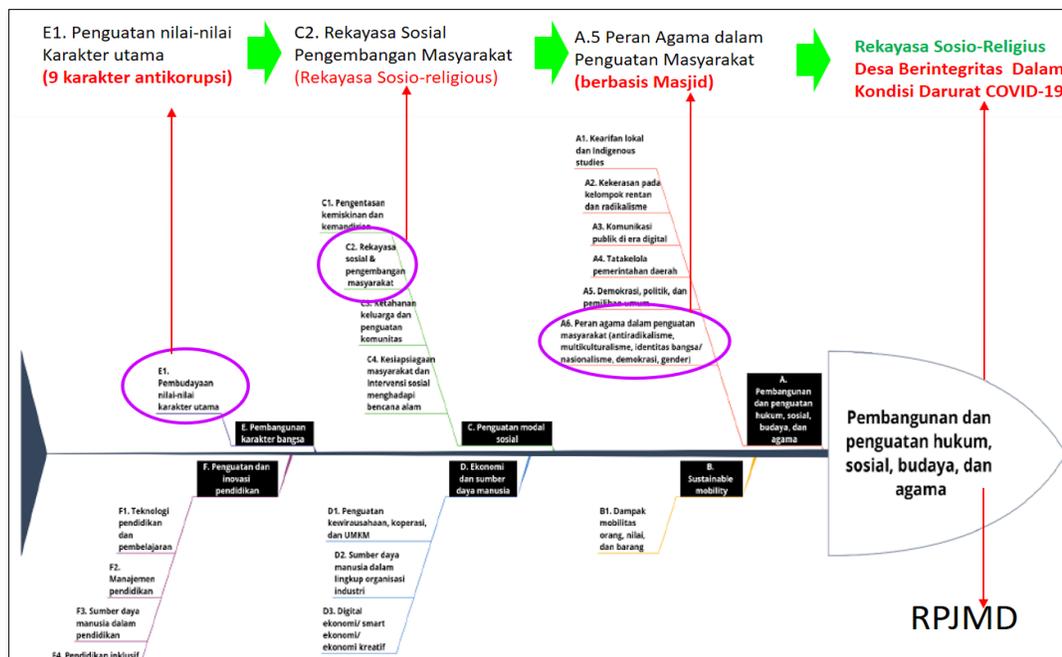
Berdasarkan kesepakatan dalam observasi pada Senin 2 Februari 2020 di Kantor Kelurahan Banguncipto hanya dipilih dua kelompok yakni Perangkat Desa desa dan Ta'mir Masjid. Dipilihnya kelompok mitra tersebut karena permasalahan paling akut adalah integritas Perangkat Desa desa. Jika keberhasilan dalam meningkatkan integritas Perangkat Desa desa sangat menentukan terwujudnya desa Banguncipto yang bersih dari korupsi. Dalam hal ini, hasil-hasil penelitian tim peneliti (Asmorojati, dkk) sangat relevan untuk mengatasi permasalahan mitra Perangkat Desa [33], [34].

Adapun dipilihnya mitra Ta'mir Masjid karena selama ini unsur agama di Banguncipto merupakan unsur yang paling kurang peduli dengan korupsi karena merasa suci. Padahal, Banguncipto merupakan desa yang sangat religius karena 97,55% penduduknya beragama Islam dengan kegiatan keagamaan yang sangat dinamis, mulai dari kajian ahad pagi, kajian selasa wage, kajian ibu-ibu, kajian remaja masjid, dan lain sebagainya. Di sisi lain, hasil-hasil penelitian tim pengabdian (Suyadi, dkk) sangat relevan untuk mengatasi permasalahan mitra Ta'mir masjid tersebut, seperti pendidikan antikorupsi [35], pelatihan Da'i antikorupsi [36], profil Da'i antikorupsi [37].

d. Sinkronisasi Renstra PPM Prodi MPAI-FAI, IH-FH dan UAD

Personalia keanggotaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan terdiri dari dua bidang ilmu lintas fakultas yakni Fakultas Agama Islam (FAI), khususnya Prodi Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI) dan Prodi Ilmu Hukum (IH) Fakultas Hukum (FH) Universitas Ahmad Dahlan UAD). Fokus program pengabdian telah disesuaikan dengan renstra pengabdian baik di Prodi MPAI-FAI maupun FH dengan Renstra PPM-UAD.

Renstra Prodi MPAI-FAI dan IH-FH merupakan turunan dari Renstra LPPM-UAD. Sedangkan renstra LPPM-UAD terintegrasi dengan renstra penelitian, karena keduanya berada dalam satu lembaga dan unit layanan. Berdasarkan Renstra tersebut, pengabdian ini masuk bidang A, yakni pembangunan dan penguatan hukum, sosial budaya dan agama [38]. Bidang ini masih diperinci ke dalam enam (6) sub bidang, yakni: a) kearifan lokal, b) kekerasan pada kelompok rentan dan radikalisme, c) komunikasi publik di era digital, d) tata kelola pemerintah daerah, e) demokrasi politik dan pemilihan umum, dan f) peran agama dalam penguatan masyarakat [38]. Berdasarkan renstra bidang A beserta sub bidang tersebut, program pengabdian masyarakat ini menyelesaikan 4 dari 6 sub bidang fokus, yakni kearifan lokal, komunikasi publik di era digital, tata kelola pemerintah daerah, dan peran agama dalam masyarakat. Gambar 4 menunjukkan keterkaitan atau sinkronisasi renstra MPAI-FAI dan IH-FH dengan renstra LPPM-UAD bidang sosial, budaya, dan agama.



Gambar 4. Sinkronisasi Roadmap PPM FAI, FH, UAD, & RPJMD

Berdasarkan sinkronisasi atau keterkaitan antara renstra pengabdian masyarakat baik di Prodi MPAI-FAI maupun IH-FH dengan Renstra UAD dan RPJMD sebagaimana dikemukakan pada gambar 3, dapat disimpulkan bahwa Program Pemberdayaan Masyarakat, dengan tema “Desa Berintegritas Berbasis Masjid dalam Kondisi Darurat Covid-19” dapat mengatasi banyak permasalahan mitra di bidang hukum, sosial, budaya dan agama termasuk kelompok mitra di desa Banguncipto.

1. Permasalahan Prioritas Mitra

Sebagaimana kesepakatan antara Tim Pengabdian dengan Kepala Desa serta PRM Banguncipto, bahwa kelompok mitra PPM ini adalah Perangkat Desa dan Ta'mir Masjid Banguncipto. Oleh karena itu, permasalahan prioritas mitra difokuskan pada Perangkat Desa dan Ta'mir masjid Banguncipto tersebut.

a. Permasalahan Prioritas Kelompok Mitra Perangkat Desa

Analisis permasalahan prioritas mitra Perangkat Desa dilakukan menggunakan teknik observasi dan wawancara investigasi [39] di kantor Kalurahan Banguncipto pada hari Senin 1 Februari 2021. Gambar 5 menunjukkan situasi analisis permasalahan prioritas mitra Perangkat Desa Banguncipto.



Gambar 5. Tim Pengabdian melakukan wawancara analisis permasalahan mitra Perangkat Desa tentang korupsi dan solusinya. Dari Kanan: Ismunandar, Dr. Suyadi, M.Pd.I, Carik banguncipto, Dr. Anom Wahyu Asmorojati S.H., M.H. (Turut hadir namun tidak tampak kamera: Mohammad Jailani, Nanang Wahyudi, Dewi Efrilia Handayani; Rina Sarifah, & Egi Purnomo Aji).

Dalam sesi wawancara Bpk BR Lurah (JP) Banguncipto menyatakan:

“Sebenarnya kami sudah tahu bahwa beberapa kegiatan tersebut menyimpang, dan masyarakat tahu akhirnya lapor kepada pihak berwenang. Persidangan dilakukan secara daring namun cukup membuat kami trauma.... Di satu sisi masyarakat tidak percaya lagi kepada kami dan di sisi lain kami sendiri masih trauma dengan persidangan kasus korupsi kemarin.” (Wawancara dengan BR, Lurah (PJ) Banguncipto, Senin 1 Februari 2021 di Kantor Kalurahan Banguncipto).

Pernyataan Kepala Desa tersebut direspon Tim Pengabdian dengan menanyakan:

“Apakah selama ini tidak ada sosialisasi UU Desa, agar penggunaan dana desa sesuai dengan aturan yang berlaku? “Bagaimana masyarakat melaporkan dugaan korupsi tersebut?” (*Tim Pengabdian, Senin 1 Februari 2021 di Kantor Kalurahan Banguncipto*).

BR menjawab:

“Sosialisasi sering dilakukan, makanya kami sendiri juga tahu bahwa ini menyimpang. Kami tidak tahu siapa yang melapor dan bagaimana mereka melapor.”

Berdasarkan analisis situasi permasalahan mitra melalui observasi dan wawancara investigasi pada 1 Februari 2021, Tim Pengabdian berkesimpulan bahwa faktor utama penyebab korupsi di Banguncipto adalah rendahnya integritas. Kesimpulan ini berdasarkan hasil penelitian tim peneliti tentang kesalehan konstitusional [40] yang didukung oleh teori teologi antikorupsi yang dikonstruksi oleh Wijaya [41]. Alasannya, perangkat desa tahu bahwa kegaitan yang dilakukan menyimpang dari sosialisasi UU Dana desa, namun tetap dilakukannya. Oleh karena itu Tim Pengabdian menawarkan program kegiatan pelatihan integritas bagi Perangkat Desa, agar pengelolaan dana desa dilakukan sesuai aturan yang berlaku.

Tawaran ini disambut baik dan disepakati oleh Perangkat Desa Banguncipto. Persetujuan atau kesepakatan tersebut disampaikan secara lisan kepada Tim Pengabdian, “Kami sangat senang jika kehadiran Tim Pengabdian dapat mengembalikan kepercayaan publik. Meskipun pembinaan atau pelatihan pengelolaan dana desa sudah sering, namun integritas masih perlu ditekankan.” Dengan demikian, terjadi kesepakatan antara Tim Pengabdian dengan kelompok mitra Perangkat Desa Banguncipto untuk menyelenggarakan program kegiatan peningkatan integritas.

b. Permasalahan Prioritas Kelompok Mitra Ta'mir Masjid

Berdasarkan wawancara dalam analisis situasi, khususnya kepada PRM Banguncipto pada Senin 1 Februari 2020, permasalahan prioritas kelompok mitra Ta'mir Masjid terdiri dari dua hal. Pertama, tabunya para Da'i tentang dakwah antikorupsi. Selama ini, para Da'i di lingkungan masjid-masjid Banguncipto sangat

jarang—untuk tidak mengatakan belum pernah—menyelenggarakan dakwah antikorupsi meskipun kepala desanya sendiri masuk penjara karena korupsi. Kedua, respon agama khususnya Jama'ah tabligh yang cenderung negatif terhadap penanggulangan COVID-19. Para agamawan, khususnya para Da'i di masjid-masjid Banguncipto tidak tahu mitigasi penanggulangan COVID-19 dalam perilaku beragama. Sekretaris PRM (SH) menyatakan:

“Umat Islam di sini cukup beragam, mulai dari Muhamadiyah, NU, Jama'ah Tabligh, dan lain-lain. Namun, hanya masjid di Jama'ah Tabligh saja yang pernah jadi klaster baru penyebaran COVID-19, karena mobilitas mereka tetap berjalan di lintas negara. Warga Muhammadiyah sendiri masih ke masjid seperti biasanya, hanya mengubah shaf salat dari rapat mejadi berjarak. Adapun tuntunan ibadah dalam kondisi darurat COVID-19 yang diputuskan Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah baru kami dengar, belum pernah kami baca.” (*Wawancara dengan SH, Sekretaris PRM Banguncipto, Senin 1 Februari 2021 di BUMDES Banguncipto*)

Merespon pernyataan PRM tersebut, Ketua Tim Pengabdian menyatakan, “Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah telah mempunyai Fikih Antikorupsi dan pedoman beribadah di tengah darurat COVID-19.” Fikih antikorupsi bahkan telah terbit pada 2006 dan masih berlaku hingga sekarang [42]. Sedangkan tuntunan beribadah dalam kondisi darurat COVID-19 merupakan fatwa ulama Muhammadiyah yang berisi 18 perubahan tata cara beribadah agar kehidupan umat beragama aman dari COVID-19 [43]. Namun, perilaku beragama umat Islam di Banguncipto belum sepenuhnya mengindahkan fatwa ulama tersebut. Sekretaris PRM sangat tertarik dengan dua informasi yang disampaikan Tim Pengabdian. Oleh karena itu, kedua belah pihak bersepakat bahwa program pengabdian yang tepat bagi mitra Ta'mir Masjid adalah pelatihan Da'i antikorupsi dan sosialisasi mitigasi COVID-19 dalam praktik ibadah/ kehidupan beragama secara luas. Gambar 6 merupakan dokumentasi analisis permasalahan prioritas mitra Ta'mir Masjid hingga menghasilkan kesepakatan dua program kegiatan tersebut.



Gambar 6. Analisis situasi pada mitra Ta'mir Msjid/ PRM Banguncipto tentang respon agama terhadap korupsi dan penanggulangan COVID-19. Dari Kanan: Suharso (Sekretaris PRM), Dr. Suyadi, M.Pd.I; Dr. Anom Wahyu Asmorajati S.H., M.H., Egi Purnomo Aji, dan Ismunandar. Analisis situasi ditutup dengan serah terima surat permohonan mitra oleh Tim Pengabdian kepada PRM dan surat kesediaan mitra dari PRM kepada Tim Pengabdian.

c. Pemetaan Kelompok Mitra Sesuai Bidang

Berdasarkan hasil temuan dalam analisis situasi sebagaimana disebutkan di atas, maka permasalahan prioritas kelompok mitra dapat dipetakan ke dalam dua bidang ilmu, yakni ilmu hukum dan ilmu agama Islam. Pemetaan ini sesuai dengan kepakaran Tim Pengabdian, yakni Suyadi bidang agama Islam (MPAI-FAI) dan Anom W.A. bidang ilmu hukum (FH). Di samping itu, hasil-hasil penelitian Tim Pengabdian juga relevan untuk mengatasi permasalahan prioritas mitra tersebut.

Permasalahan prioritas kelompok mitra perangkat desa Banguncipto adalah rendahnya integritas dalam pengelolaan dana desa [44], lemahnya pengawasan [45],[46], dan kurang tepat sasaran [3] karena belum diorientasikan pada penanggulangan COVID-19. Di sisi lain, sistem pengelolaan dana desa yang masih konvensional sering kali menimbulkan kesan kurang transparan dan beresiko besar terjadi penyalahgunaan [47]. Oleh karena itu penggunaan sistem aplikasi modern seperti “JAGA Bansos” menjadi kebutuhan.

Permasalahan prioritas mitra Ta'mir Masjid adalah permisifnya para Da'i terhadap kasus-kasus korupsi yang menyeret kepala desanya sendiri ke penjara. Selama ini belum ada upaya pendekatan agama dalam pencegahan korupsi di Banguncipto, khususnya dakwah antikorupsi. Di samping itu, respon mereka terhadap COVID-19 cenderung negatif. Warga Banguncipto belum menerapkan protokol COVID-19 dalam beribadah secara khusus, terlebih lagi dalam kehidupan sehari-hari secara luas. Jika kedua permasalahan kelompok mitra di atas dipetakan berdasarkan bidang ilmu, maka dapat ditabulasikan sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Pemetaan Kelompok Mitra Sesuai Bidang

No	Kelompok Mtra	Bidang Ilmu	Permasalahan Pripriitas Kelompok Mitra
1	Perangkat desa	Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas rendah, pengelolaan dana desa rawan korupsi. 2. Perangkat Desa desa belum tahu cara melaporkan dugaan korupsi secara online dengan aplikasi "JAGA Banson" milik KPK.
2	Ta'mir Masjid	Agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ta'mir kurang mengindahkan Fikih Antikorupsi Muhammadiyah dan NU dalam praktik ber-<i>muamalah</i>. 2. Ta'mir masjid masih <i>ukhrowi</i> (kehidupan setelah mati) <i>oriented</i>, kurang merespon problem kebangsaan, terutama korupsi. 3. Materi-materi ceramah dan da'wah belum bermuatan pencegahan korupsi.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

(Desa Berintegritas-Antikorupsi)

Solusi permasalahan merupakan upaya terstruktur dan sistematis, mengacu setiap permasalahan prioritas kelompok mitra selama tiga tahun. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan prioritas mitra merupakan implementasi hasil-hasil penelitian dari Tim Pengabdian tentang antikorupsi, agama dan hukum yang telah terpublikasikan baik pada jurnal internasional bereputasi maupun jurnal nasional terakreditasi. Dalam implementasinya, istilah “antikorupsi” kurang diterima karena dianggap terlalu kasar. Oleh karena itu, disepakati menggunakan istilah “integritas”, sehingga solusi terstruktur dan sistematis ini dibingkai dalam satu konsep untuk mewujudkan Kalurahan Banguncipto sebagai Desa Berintegritas, bukan desa antikorupsi. Meskipun demikian, secara teoretis dan metodologis kegiatannya adalah sama, yakni pencegahan korupsi. Gambar 7a-b merupakan foto surat kesepakatan baik dari Kalurahan Banguncipto maupun PRM Banguncipto.



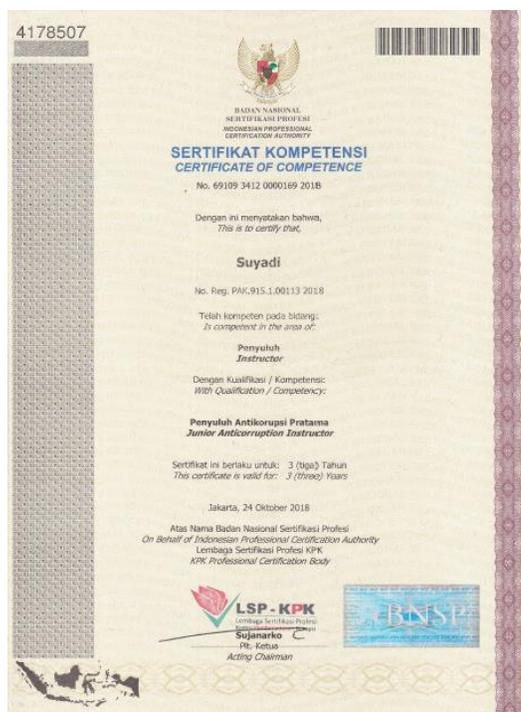
Gambar 7a. Surat Kesediaan Sebagai Mitra Kalurahan Banguncipto



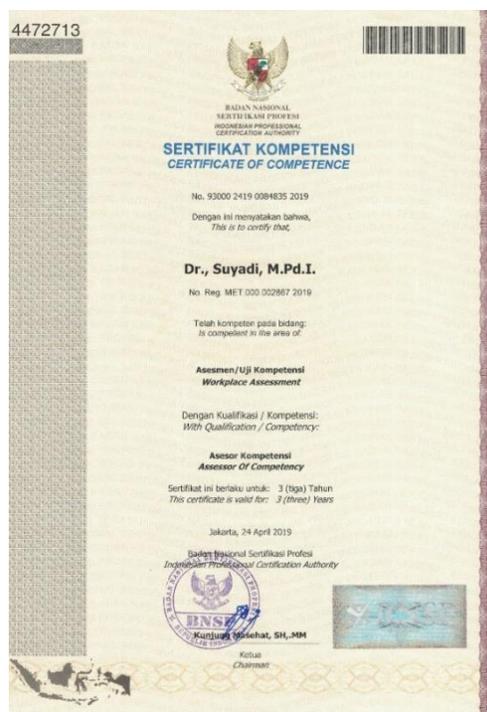
Gambar 7b. Surat Rekomendasi dari PRM Banguncipto

1. Solusi Terstruktur dan Sistematis Selama 3 Tahun

Solusi masing-masing permasalahan prioritas mitra dirancang selama 3 tahun secara kontinue, terstruktur dan sistematis. Solusi ini di samping menerapkan hasil-hasil penelitian tim pengabdian juga mempertimbangkan kepakaran Tim Pengabdian, khususnya Ketua Tim Pengabdian (Suyadi) sebagai Penyuluh Antikorupsi dan Asesor Uji Kompetensi bagi Penyuluh Antikorupsi. Gambar 8 merupakan sertifikat resmi yang dikeluarkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang telah kerjasama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BSNP).



Gambar 8a. Sertifikat Penyuluh Antikorupsi Dr. Suyadi, M.Pd.I; No. PAK. 915.1.00113 2018



Gambar 8b. Sertifikat Asesor Antikorupsi Dr. Suyadi, M.Pd.I No. MET. 000.002867 2019

Sertifikat Kompetensi sebagai penyuluh antikorupsi merupakan modal sosio-intelektual yang sah pencegahan korupsi dalam kondisi darurat COVID-19 di desa Banguncipto tidak dapat diragukan sedikitpun. Kompetensi Tim Pengusul tidak sekadar menjadi pembeda dengan solusi-solusi lain, namun juga menjadi keunggulan khusus dalam program pengabdian ini [48].

a. Solusi Terhadap Permasalahan Prioritas Kelompok Mitra Perangkat Desa

Hasil analisis situasi pada kelompok mitra Perangkat Desa Banguncipto melalui observasi dan wawancara pada Senin 1 Februari 2020, dalah rendahnya integritas Perangkat Desa dalam mengelola dana desa, terutama pemanfaatannya untuk penanggulangan COVID-19. Hasil analisis ini menghasilkan kesepakatan bahwa Perangkat Desa Banguncipto membutuhkan program peningkatan integritas bersama

dengan workshop penyusunan program penanggulangan COVID-19. Untuk menyusun solusi terstruktur dan sistematis, Tim Pengabdian menerapkan hasil-hasil penelitian tentang “Pendampingan Mediasi Hukum Desa [33], Urgensi Pendidikan Antikorupsi [34], Kesalahan konstitusional [19], dan Mitigasi Covid-19 [21]. Hasil-hasil penelitian Tim Pengabdian tersebut sangat relevan untuk menjadi solusi terstruktur dan sistematis bagi permasalahan prioritas kelompok mitra Perangkat Desa Banguncipto. Workshop ini penting mengingat belum ada contoh ideal program-program penggunaan dana desa untuk penanggulangan COVID-19. Kedua solusi tersebut lebih transformatif dari pada Satgas Muda AntiKorupsi Yogyakarta yang selama ini memiliki agenda seperti pendidikan antikorupsi, sosialisasi antikorupsi, dan pengawasan kepada pemerintah [49].

Disamping itu, Perangkat Desa Banguncipto akan dibekali kemampuan menggunakan aplikasi “JAGA Bansos” yang diluncurkan KPK pada Jum’at 5 Juni 2020 [50]. Aplikasi ini memudahkan masyarakat termasuk Perangkat Desa Banguncipto untuk melaporkan secara online dugaan penyimpangan dana desa. Dalam uji coba, baru satu minggu aplikasi ini diluncurkan, KPK sudah menerima 118 dugaan penyimpangan dana bansos COVID-19. Dalam hal ini lima mahasiswa milenial yang terlibat dalam pengabdian akan menjadi fasilitator pelatihan ini, mulai dari download aplikasi, register, simulasi dan hingga submit laporan kasus. Gambar 9 merupakan tampilan aplikasi *JAGA Bansos* yang dimaksud.



Gambar 9. Tampilan Aplikasi JAGA Bansos KPK[51].

b. Solusi Sistematis dan Terstruktur Masalah Prioritas Kelompok Mitra Ta'mir Masjid

Hasil analisis situasi melalui observasi dan wawancara pada senin 1 Februari 2021 di kantor PRM Banguncipto menunjukkan bahwa kelompok mitra Ta'mir Masjid selama ini jarang ceramah bertemakan antikorupsi. Padahal, *Fikih Antikorupsi* telah diputuskan dan diterbitkan 2006 yang lalu [42]. Di samping itu, para Da'i juga belum tahu bahwa Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah telah mengeluarkan pedoman beribadah dalam kondisi darurat COVID-19 [52]. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan dan disepakati adalah Pelatihan Da'i Antikorupsi di tengah pandemi COVID-19 dan Sosialisasi pedoman perilaku beragama dalam kondisi darurat COVID-19.

Program ini merupakan implementasi hasil penelitian ketua Tim Pengabdian (Suyadi) tentang *Fikih Kebencanaan: Mitigasi COVID-19 Persepektif Pendidikan Islam* [21], imajinasi kreatif di tengah darurat COVID-19 [53], dampak COVID-19 terhadap perilaku beragama [54], literasi kesehatan dalam mengurangi dampak Covid-19 [22], pelatihan Da'i anti korupsi di tengah pandemi COVID-19 [55], Pelatihan Mubaligh terdampak *physical distancing* akibat COVID-19 [36], hingga pengembangan pojok baca literasi antikorupsi [56], persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring di masa COVID-19 [57]. Hasil-hasil penelitian tersebut diekstraksi atau disintesakan secara naratif menjadi program pelatihan dan workshop Da'i antikorupsi dalam kondisi darurat Covid-19 bagi Ta'mir Masjid Banuncipto.

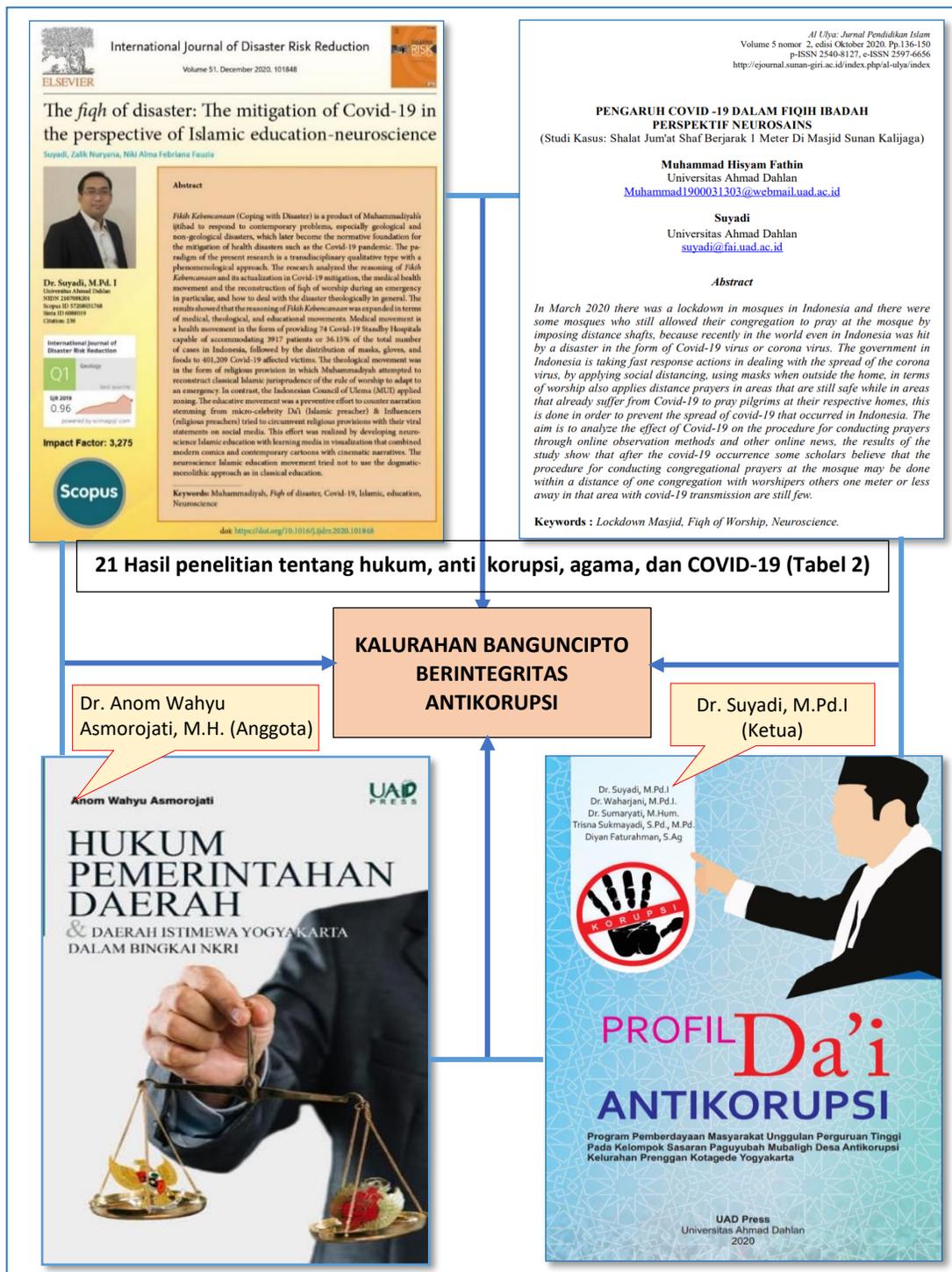
Hasil-hasil penelitian tersebut akan diterapkan dalam bentuk *rekayasa sosio-religius* dakwah antikorupsi di desa Banguncipto. Rekayasa sosio-religius Ta'mir Masjid di desa Banguncipto adalah mengubah atau menambah materi dakwah yang selama ini hanya materi-materi "*Illahiyah*" ditambah dengan *darul ahdi wa syahadah*, yakni dakwah

kebangsaan yang salah satu sub materinya tentang pencegahan korupsi di tengah pandemi Covid-19. Solusi ini jauh lebih transformatif dari pada sekadar kajian Islam normatif [58], termasuk analisis untuk mendialogkan nalar agama dan sains modern di tengah pandemi COVID-19 [23]. Selama ini banyak para penganut agama yang terlibat korupsi karena Ta'mir masjid kurang terlibat dalam pencegahan korupsi [59]. Oleh karena itu, Ta'mir sebagai representasi pemuka agama harus terlibat lebih aktif dalam pencegahan korupsi [60]. Perlu ditegaskan bahwa meskipun Islam yang seharusnya telah mengajarkan nilai-nilai antikorupsi, bahkan Muhammadiyah sudah menyusun fikih antikorupsi, namun rekayasa sosio-religius ini tetap relevan dilakukan karena terdapat kecenderungan meskipun sudah beragama namun tetap memiliki kecenderungan perilaku koruptif [61], [62].

2. Hasil Riset Tim Pengusul yang Akan Diterapkan Pada Kelompok Mitra

Tim Pengabdian telah melakukan penelitian dan menghasilkan luaran publikasi setidaknya 17 temuan yang akan diterapkan dalam program pengabdian masyarakat di desa Banguncipto. Penelitian-penelitian tersebut mengintegrasikan bidang agama Islam, COVID-19 dan Hukum. Dua hasil penelitian yang telah berhasil diterapkan di dalam program pengabdian di desa Prenggan Kotagede Yogyakarta adalah “Fikih Kebencanaan: Mitigasi COVID-19 [21]” dan “Pengaruh COVID-19 Fikih Ibadah [63].” Keberhasilan program tersebut dituangkan dalam buku best practice Profil Da'i Antikorpsi di masa Pandemi COVID-19. Keberhasilan inilah yang akan direplikasi dalam program pengabdian masyarakat di desa Banguncipto dengan modifikasi kearifan lokal setempat. Model implementasi hasil penelitian ke dalam program pengabdian ini disajikan pada

gambar 10. Namun, detail 21 penelitian dan implementasinya dalam program pengabdian diuraikan dalam tabel 2.



Gambar 10. Implementasi hasil penelitian dalam PPM di Kalurahan Bnguncipto

Gambar 10 menjelaskan pola penerapan hasil-hasil penelitian penelitian Tim Pengabdian yang jumlahnya mencapai 21 secara akumulatif. Kolaborasi implementatif dua buku karya Ketua (Dr. Suyadi, M.Pd.I) dan anggota (Dr. Anom Wahyu Asmorojati, M.H) menjadikan program kegiatan PPM penuh makna. Adapun implementasi secara akumulatif terhadap 21 hasil penelitian dalam program kegiatan pengabdian masyarakat dijabarkan secara referensial sebagaimana ditunjukkan tabel 2.

Tabel 2. Hasil Penelitian Tim Pengabdian Serta Penerapannya dalam Program Pengabdian Masyarakat di Desa Banguncipto

No	Tim Pengabdian	Hasil Penelitian	Penerapan dalam Program Pengabdian Masyarakat
1	Dr. Suyadi, M.Pd.I	Kesalahan konstitusional: model integrasi pendidikan antikorupsi dalam Islam [19].	Materi pelatihan peningkatan integritas bagi kelompok mitra Perangkat Desa dan Ta'mir Masjid.
		Pelatihan Mubaligh-Mubalighat terdampak Physical Distancing Akibat Pandemi COVID-19 [36].	Materi pelatihan Dakwah Antikorupsi.
		Profil Da'i Antikorupsi di tengah pandemi Covid-19 [37].	Materi pelatihan Dakwah Antikorupsi.
		Fikih Kebencanaan: Mitigasi COVID-19 Perseptif Pendidikan Islam [21].	Materi pelatihan mitigasi COVID-19 di Desa Banguncipto.
		Pengembangan imajinasi kreatif di tengah darurat COVID-19 [53].	Materi pengayaan dalam pengembangan program penanggulangan COVID-19
		Dampak COVID-19 terhadap perilaku beragama [54].	Materi pengayaan pelatihan Da'i Antikorupsi
		Literasi kesehatan dalam mengurangi dampak Covid-19 [22]	Materi worksop penanggulangan COVID-19.
		Pelatihan Da'i antikorupsi di tengah pandemi COVID-19 [55].	Materi pokok pelatihan Da'i Antikorupsi.
		Pojok baca literasi antikorupsi di masa pandemi COVID-19 [56].	Materi pengayaan pelatihan Da'i Antikorupsi & peningkatan integritas perangkat desa.
		Integrasi pendidikan antikorupsi dalam pembelajaran keagamaan Islam [64].	Materi pengayaan dalam pelatihan Da'i Antikorupsi.
		Model integrasi pendidikan antikorupsi dalam pembelajaran keagamaan Islam berbasis neurosains [65].	Materi pengayaan dalam pelatihan Da'i Antikorupsi.

No	Tim Pengabdian	Hasil Penelitian	Penerapan dalam Program Pengabdian Masyarakat
		Pendidikan antikorupsi di keluarga, sekolah dan masyarakat [66].	Materi pengayaan dalam program peningkatan integritas bagi Perangkat desa dan pelatihan Da'i Antikorupsi.
		Sentra Antikorupsi: Model pendidikan antikorupsi dalam pembelajaran anak usia dini [67].	Materi pengayaan dalam pelatihan Da'i Antikorupsi.
		Persepsi guru pendidikan agama Islam terhadap isensi antikorupsi [68]	Materi pengayaan dalam pelatihan Da'i Antikorupsi.
		Pengaruh COVID-19 Terhadap Fikih Ibadah: Studi Kasus Perubahan shaf salat berjarak 1 m di Masjid Sunan Kalijaga	Materi sosialisasi Tuntunan Ibadah dalam Kondisi Darurat Covid-19 kepada kelompok mitra Ta'mir Masjid.
2	Dr. Anom Wahyu Asmorajati, S.H., M.H.	Pendampingan Mediasi Hukum Desa [33].	Materi pokok sosialisasi UU Desa bagi Perangkat Desa Banguncipto.
		Urgensi Pendidikan Antikorupsi [34].	Materi pokok program peningkatan integritas bagi Perangkat Desa Banguncipto.
		Pendidikan Nasionalisme Bagi Warga Negara Sebagai Wujud Sikap Konstitusional Berdasarkan UUD 1945[69].	Materi tentang sikap warga negara yang sesuai dengan konstitusi negara yaitu UUD NRI Tahun 1945
		Pengembangan Program Sodaqoh Sampah Sebagai <i>Empowering</i> Lembaga PAUD dan Pendidikan Karakter [70].	Materi pendidikan karakter bagi perangkat desa
		Implikasi Pelaksanaan Pilkada Serentak terhadap Efektivitas dan Efisiensi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah[71].	Materi penyelenggaraan pemerintahan yang sesuai dengan Asas-asa Umum Pemerintahan yang Baik

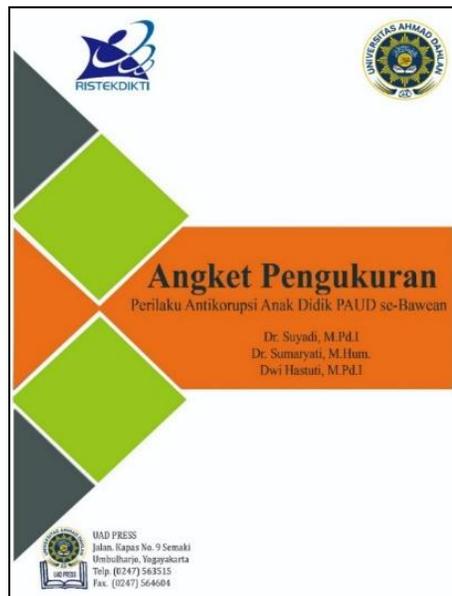
3. Target luaran Tingkat Keberdayaan Mitra Setiap Solusi Selama 3 Tahun

Target luaran tingkat keberdayaan kelompok mitra merupakan hasil capaian keberdayaan dari setiap solusi terstruktur dan sistematis yang diterapkan. Tabel 3 merupakan target luaran tingkat keberdayaan mitra dari setiap solusi terstruktur dan sistematis yang diterapkan selama 3 tahun.

Tabel 3. Solusi terstruktur dan sistematis dalam 3 tahun, target peningkatan pemberdayaan mitra

Mitra	Aspek dan Program	Indikator	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Perangkat Desa Banguncipto	Aspek kelembagaan: Tata kelola desa	Desa memiliki agenda rutin pelatihan dan menyelenggarakan workshop integritas/ Antikorupsi dalam kondisi darurat COVID-19	Desa mampu menyelenggarakan pelatihan peningkatan integritas/ antikorupsi penanggulangan COVID-19	Desa mampu mengaktualisasikan nilai-nilai integritas/ antikorupsi era <i>new normal</i> “pasca” pandemi COVID-19.	Desa mampu memasyarakatkan nilai-nilai integritas/ antikorupsi di masa recovery “pasca” pandemi COVID-19.
	Aspek SDM: Perangkat Desa	Perangkat desa mampu melakukan transparansi dan alokasi dana desa dalam penanggulangan COVID-19.	Perangkat desa mampu menanggulangi COVID-19 dan transparansi anggaran sebanyak 30%.	Perangkat desa mampu melakukan transparansi dana desa di era “new normal” pasca COVID-19 berbasis teknologi informasi 70%.	Perangkat desa 100% mampu melakukan transparansi dana desa di masa recovery pasca “COVID-19” berbasis android.
	Aspek Penrapan Teknologi	Perangkat Desa mampu menggunakan aplikasi “JAGA Bansos” dalam pencegahan korupsi di tengah pandemi COVID-19.	Perangkat Desa mampu mengoperasikan aplikasi “JAGA Bansos” dalam pencegahan korupsi di tengah pandemi COVID-19.	Perangkat Desa membuat kebijakan untuk menerapkan “JAGA Bansos”/ dalam pencegahan korupsi di era <i>new normal</i> .	Perangkat Desa mensosialisasikan aplikasi “JAGA Bansos” kepada seluruh masyarakat di masa recovery pasca COVID-19.
Takmir Masjid Banguncipto	Aspek Kelembagaan/ Manajemen Masjid	Ta’mir Masjid memiliki agenda dan menyelenggarakan kajian fikih antikorupsi di masa pandemi COVID-19.	Ta’mir Masjid memiliki agenda dan menyelenggarakan kajian fikih antikorupsi di masa pandemi COVID-19 sebanyak 40%.	Ta’mir Masjid menyelenggarakan kajian fikih antikorupsi di era <i>new normal</i> pasca COVID-19 sebanyak 70%.	Ta’mir Masjid menyelenggarakan kajian fikih antikorupsi di masa recovery pasca COVID-19 dan menjadi rujukan para Mubaligh untuk khutbah sebanyak 100%.
	Aspek SDM: Pelatihan Mubaligh Antikorupsi	1. Da’i mampu menyusun materi khutbah Jumat bermuatan antikorupsi di masa pandemi COVID-19	Da’i mampu menyusun materi khutbah jumat antikorupsi di masa pandemi COVID-19 sejumlah 30%.	Da’i mampu mengembangkan materi khutbah jumat antikorupsi di era <i>new normal</i> pasca pandemi COVID-19 60%.	Da’i mampu “membumikan” atau memasyarakatkan materi khutbah antikorupsi di masa recovery pasca COVID-19 sepenuhnya, 100%.
		2. Da’i mampu memahami Tuntunan Ibadah dalam kondisi darurat COVID-19	Da’i mampu mendakwahkan Tuntunan Ibadah dalam kondisi darurat COVID-19 30%.	Da’i mampu mendakwahkan Tuntunan Ibadah di era <i>new normal</i> pasca COVID-19 secara online.	Da’i mampu mendakwahkan Tuntunan Ibadah di masa recovery pasca COVID-19 secara hibrid sepenuhnya, 100%.

Selanjutnya, target capaian dengan skala persentasi (%) pemberdayaan mitra setiap tahun di atas akan diukur dengan dua instrumen perilaku koruptif dalam kehidupan beragama yang telah dikembangkan oleh Tim Pengusul sebelumnya, yakni: Angket Pengukuran Perilaku Koruptif [72] dan Instrumen Observsi Antikorupsi [39]. Kedua instrumen tersebut merupakan produk intelektual hasil penelitian Tim Pengusul yang didanai Kemenristekdikti tahun 2019 dan telah teruji kesahihannya serta telah mendapatkan Nomor Kekayaan Intelektual 000152832 dan 000152829. Gambar 11a-b berikut ini merupakan tampilan cover kedua instrumen pengukuran perilaku koruptif dalam kehidupan beragama tersebut.



Gambar 11a. Angket Pengukuran Perilaku Koruptif. Nomor KI: 000152832

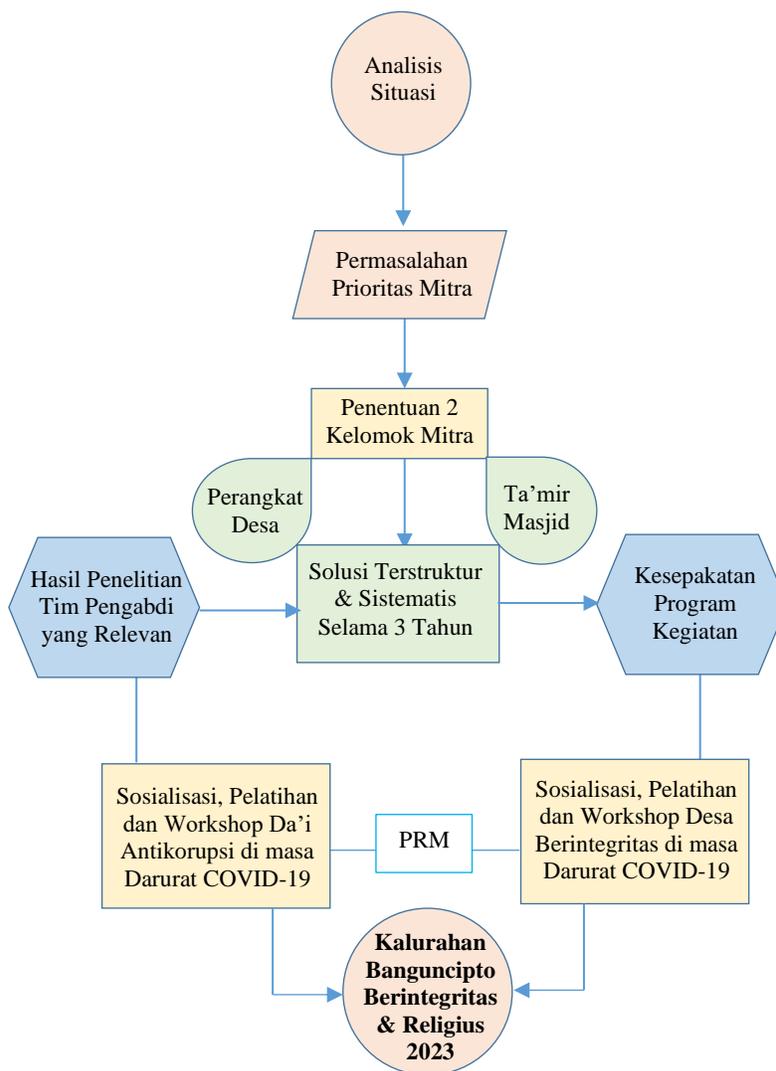


Gambar 11b. Instrumen Observsi Antikorupsi. Nomor KI: 000152829

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini melalui sejumlah tahapan, dari analisis situasi, pemetaan kelompok mitra, memfokuskan program pada permasalahan prioritas, solusi berbasis penerapan hasil penelitian, sosialisasi, implementasi program, pendampingan, evaluasi dan monitoring untuk memastikan berjalannya program. Secara umum, langkah-langkah pengabdian masyarakat yang akan dilakukan adalah sebagai ditunjukkan gambar 12 berikut ini.



Gambar 12. Langkah dan tahapan pengabdian

Gambar 12 menjelaskan bahwa tahap-tahap pemberdayaan masyarakat ini dimulai dari analisis situasi desa Banguncipto sebagai desa paling korupsi di Yogyakarta, penentuan kelompok mitra yakni Perangkat Desa dan Ta'mir Masjid. Kemudian, dilanjutkan dengan masalah prioritas, penawaran solusi berdasarkan hasil penelitian yakni pelatihan peningkatan integritas pengelolaan dana desa di masa pandemi COVID-19 serta rekayasa sosio-religius Ta'mir Masjid untuk menyelenggarakan dawah antikorupsi di masa pandemi COVID-19. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi, implementasi, pendampingan, evaluasi dan monitoring pada semua program.

A. Rencana Kegiatan yang Disepakati Mitra Selama Tiga Tahun

Secara umum, tahapan pemberdayaan masyarakat ini dimulai dari sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan. Sosialisasi program dilakukan kepada seluruh kelompok mitra, terdiri dari Perangkat Desa sejumlah 15 personalia dan para ketua Ta'mir Masjid sekaligus Da'i, sejumlah 20 ustadz.

Pertama, sosialisasi integritas dalam pengelolaan dana desa. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3, 10 April serta 11 & 18 Agustus 2021-2023 bertempat di Balai Kapanewon banguncipto. *Kedua*, sosialisasi fikih antikorupsi dan tuntunan ibadah dalam kondisi darurat COVID-19 yang direncanakan pelaksanaannya pada 17 & 24 April serta 10 & 17 Agustus 2021-2023 diselenggarakan sosialisasi, pelatihan dan workshop Da'i Antikorupsi. Secara detail, tahapan di atas dapat dijabarkan dalam bentuk rencana kegiatan, pendekatan dan kontribusi kelompok mitra sebagaimana diuraikan pada tabel 3. Seluruh kegiatan tersebut selalu diawali dengan kesepakatan antara Tim Pengusul dengan Kelompok mitra, baik Perangkat Desa Banguncipto maupun Ta'mir masjid yang dikoordinasikan oleh PRM Banguncipto [73].

Tabel 4. Rencana Kegiatan, Pendekatan dan Kontribusi Mitra Dalam 3 Tahun

Tahun / Pelaksanaan	Rencana Kegiatan	Pendekatan	Kontribusi Kelompok Mitra	Rencana Pelaksanaan	Pihak Terkait
Tahun 1	Sosialisasi Peningkatan Integritas (Antikorpsi) Perangkat Desa dalam kondisi darurat COVID-19	Yuridis-sosiologis: Sosialisasi, pelatihan, pendampingan, evaluasi dan monitoring peningkatan integritas (antikorupsi) dalam kondisi darurat COVID-19 kepada 15 Perangkat desa Banguncipto.	1. Kepanitiaan gabungan 2. Menyediakan ruang, wifi, dan laptop.	Sabtu, 3 April 2021	1. Camat Sentolo 2. Lurah Banguncipto 3. Tim Pengabdi
				Sabtu, 10 April 2021	
	Sosialisasi Da'i Antikorupsi dalam kondisi darurat COVID-19	Religius organisatoris: Sosialisasi, pelatihan/ penyuluhan, pendampingan, evaluasi dan monitoring kepada 6 Ta'mir (20 Da'i) tentang Dakwah Antikorupsi dalam kondisi darurat COVID-19.	Ta'mir berkontribusi menyiapkan tempat yang layak dan akomodasi yang memadai.	Sabtu, 11 Agustus 2021	1. Lurah Banguncipto 2. Perangkat Desa 3. Tim Pengabdi
				Sabtu, 17 Agustus 2021	
Tahun 2	Pelatihan Peningkatan Integritas (Antikorpsi) Perangkat Desa "Pasca" pandemi COVID-19	Yuridis-sosiologis: Sosialisasi, pelatihan, pendampingan, evaluasi dan monitoring penggunaan aplikasi JAGA Bansos "pasca" pandemi COVID-19.	Kelompok mitra berkontribusi menyediakan akomodasi, wifi.	Sabtu, 17 April 2021	1. PRM 2. Ta'mir Masjid 3. Tim Pengabdi
				Sabtu, 24 April 2021	
	Pelatihan dan workshop Da'i Antikorupsi "Pasca" pandemi COVID-19	Religius organisatoris: Sosialisasi, pelatihan, pendampingan, evaluasi dan monitoring kepada 6 Ta'mir (20 Da'i) tentang Dakwah Antikorupsi dalam "pasca" pandemi COVID-19.	Kelompok mitra berkontribusi menyediakan ruang ber-AC, sound dan wifi.	Sabtu, 10 Agustus 2021	1. Lurah Banguncipto 2. Perangkat Desa 3. Tim Pengabdi
				Sabtu, 17 Agustus 2021	
Tahun 3	Pelatihan Peningkatan Integritas (Antikorpsi) Perangkat Desa di masa recovery "pasca" COVID-19	Yuridis-sosiologis: Evaluasi dan rencana aksi. Tim melakukan evaluasi keberhasilan peningkatan integritas (antikorupsi) dan menyusun rencana tindak lanjut di masa recoveri pasca pandemi COVID-19.	Mitra berkontribusi dalam penyediaan sarana dan parasarana serta menyajikan data dan fakta.	Sabtu, 9 April 2022	1. Camat Sentolo 2. Lurah Banguncipto 3. Tim Pengabdi
				Sabtu, 16 April 2022	
	Workshop Da'i Antikorupsi di masa recovery "pasca" COVID-19	Religius organisatoris: Evaluasi dan monitoring. Tim pengusul melakukan evaluasi untuk mengukur keefektifan dan keberlanjutan dakwah antikorupsi di masa recaveri pasca pandemi COVID-19.	Mitra berkontribusi dalam membuka akses Siskuedes yang telah berjalan.	Sabtu, 10 Agustus 2022	1. PRM 2. Ta'mir Masjid 3. Tim Pengabdi
				Sabtu, 17 Agustus 2022	
Launching Desa Berintegritas	Seremoni kultural & diseminasi intelektual: launching/ gebyar desa berintegritas & religius.	Mitra berkontribusi mengemas acara dan menyediakan tempat.	Sabtu, 24 Agustus 2022	1. Ta'mir Masjid 2. Tim Pengabdi	
			Minggu, 30 Agustus 2022		
Tahun 3	Pelatihan Peningkatan Integritas (Antikorpsi) Perangkat Desa di masa recovery "pasca" COVID-19	Yuridis-sosiologis: Evaluasi dan rencana aksi. Tim melakukan evaluasi keberhasilan peningkatan integritas (antikorupsi) dan menyusun rencana tindak lanjut di masa recoveri pasca pandemi COVID-19.	Mitra berkontribusi dalam penyediaan sarana dan parasarana serta menyajikan data dan fakta.	Sabtu, 8 April 2023	1. Camat Sentolo 2. Lurah Banguncipto 3. Tim Pengabdi
				Sabtu, 15 April 2023	
	Workshop Da'i Antikorupsi di masa recovery "pasca" COVID-19	Religius organisatoris: Evaluasi dan monitoring. Tim pengusul melakukan evaluasi untuk mengukur keefektifan dan keberlanjutan dakwah antikorupsi di masa recaveri pasca pandemi COVID-19.	Mitra berkontribusi dalam membuka akses Siskuedes yang telah berjalan.	Sabtu, 1 Agustus 2023	1. Lurah Banguncipto 2. Perangkat Desa 3. Tim Pengabdi
				Sabtu, 8 Agustus 2023	
Launching Desa Berintegritas	Seremoni kultural & diseminasi intelektual: launching/ gebyar desa berintegritas & religius.	Mitra berkontribusi mengemas acara dan menyediakan tempat.	Sabtu, 22 April 2023	1. PRM 2. Ta'mir Masjid 3. Tim Pengabdi	
			Sabtu, 29 April 2023		
Launching Desa Berintegritas	Seremoni kultural & diseminasi intelektual: launching/ gebyar desa berintegritas & religius.	Mitra berkontribusi mengemas acara dan menyediakan tempat.	Sabtu, 16 Agustus 2023	1. Ta'mir Masjid 2. Tim Pengabdi	
			Sabtu, 23 Agustus 2023		
Launching Desa Berintegritas	Seremoni kultural & diseminasi intelektual: launching/ gebyar desa berintegritas & religius.	Mitra berkontribusi mengemas acara dan menyediakan tempat.	Sabtu, 23 Agustus 2023	Camat Sentolo; Lurah Banguncipto; PRM; & Tim Pengabdi.	

1. Uraian Kepakaran dan Tugas Masing-masing Anggota Tim Pengabdian

Pembagian tugas dan peran masing-masing Tim Pengabdian disesuaikan dengan kepakaran dan atau bidang keilmuan, baik dosen dan mahasiswa. Tabel 4 menunjukkan pembagian tugas dan peran tersebut.

Tabel 5. Kepakaran, Tugas dan Peran Tim Pengusul

No	Tim Pengabdian	Peran	Kepakaran/ Bidang Ilmu	Tugas dan Peran
1	Dr. Suyadi, M.Pd.I	Ketua	Pendidikan Islam, Antikorupsi, dan COVID-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi dengan kepala desa Banguncipto. 2. Koordinasi dengan PRM Baguncipto. 3. Koordinasi dengan anggota dan mahasiswa. 4. Observasi lapangan dan analisis situasi mitra. 5. Merumuskan solusi berdasarkan akumulasi hasil penelitian Tim Pengabdian. 6. Menyusun proposal PPM. 7. Menyusun RAB. 8. Menyusun laporan. 9. Menghasilkan target luaran (draft artikel pada jurnal dan Semnas LPPM UAD, draft berita di media masa cetak-online, shooting video dan HKI).
2	Dr. Anom Wahyu Asmorojati S.H., M.H.	Anggota	Ilmu Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu berkoordinasi dengan kepala desa Banguncipto. 2. Membantu berkoordinasi dengan PRM Baguncipto. 3. Koordinasi dengan ketua dan mahasiswa. 4. Kolaborasi observasi lapangan dan analisis situasi mitra. 5. Memperbaiki menyusun proposal PPM. 6. Memvalidasi RAB. 7. Membantu menyusun laporan. 8. Membantu menghasilkan target luaran (menjabarkan draft artikel untuk jurnal dan Semnas LPPM UAD, menulis berita di media masa cetak-online, shooting video dan HKI).
3	Mohammad Jailani	Mahasiswa S2 PAI	Bahasa Arab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu koordinasi dengan mitra. 2. Membantu menyiapkan sarana prasarana kegiatan di lokasi acara. 3. Membantu pelaksanaan kegiatan. 4. Menjadi MC dalam workshop dan pelatihan. 5. Membantu penyusunan artikel untuk prosiding Semnas LPPM UAD.
4	Nanang Wahyudi	Mahasiswa S2 PAI	Pendidikan Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu koordinasi dengan mitra. 2. Membantu menyiapkan sarana prasarana kegiatan di lokasi acara. 3. Membantu pelaksanaan kegiatan. 4. Menjadi Moderator dalam workshop dan pelatihan. 5. Membantu penulisan artikel pada jurnal LPPM UAD.
5	Dewi Efrilia Handayani	Mahasiswa S2 PAI	Ilmu Hadis	<ol style="list-style-type: none"> 6. Membantu koordinasi dengan mitra.

No	Tim Pengabdian	Peran	Keahlian/ Bidang Ilmu	Tugas dan Peran
				<ol style="list-style-type: none"> 7. Membantu menyiapkan sarana prasarana kegiatan di lokasi acara. 8. Membantu pelaksanaan kegiatan. 9. Menjadi Fasilitator/ pendamping dalam workshop dan pelatihan. 10. Membantu editing artikel di media masa/ cetak.
6	Ismunandar	Mahasiswa S2 PAI	Pendidikan Alquran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu koordinasi dengan mitra. 2. Membantu menyiapkan sarana prasarana kegiatan di lokasi acara. 3. Membantu pelaksanaan kegiatan. 4. Menjadi Fasilitator/ pendamping dalam workshop dan pelatihan. 5. Membantu editing video.
7	Egi Purnomo Aji	Mahasiswa S1 FH	Ilmu Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu koordinasi dengan mitra. 2. Membantu menyiapkan sarana prasarana kegiatan di lokasi acara. 3. Membantu pelaksanaan kegiatan. 4. Menjadi Fasilitator/ pendamping dalam workshop dan pelatihan. 5. Menulis artikel di media masa. 6. Membantu pengurusan HKI

BAB IV

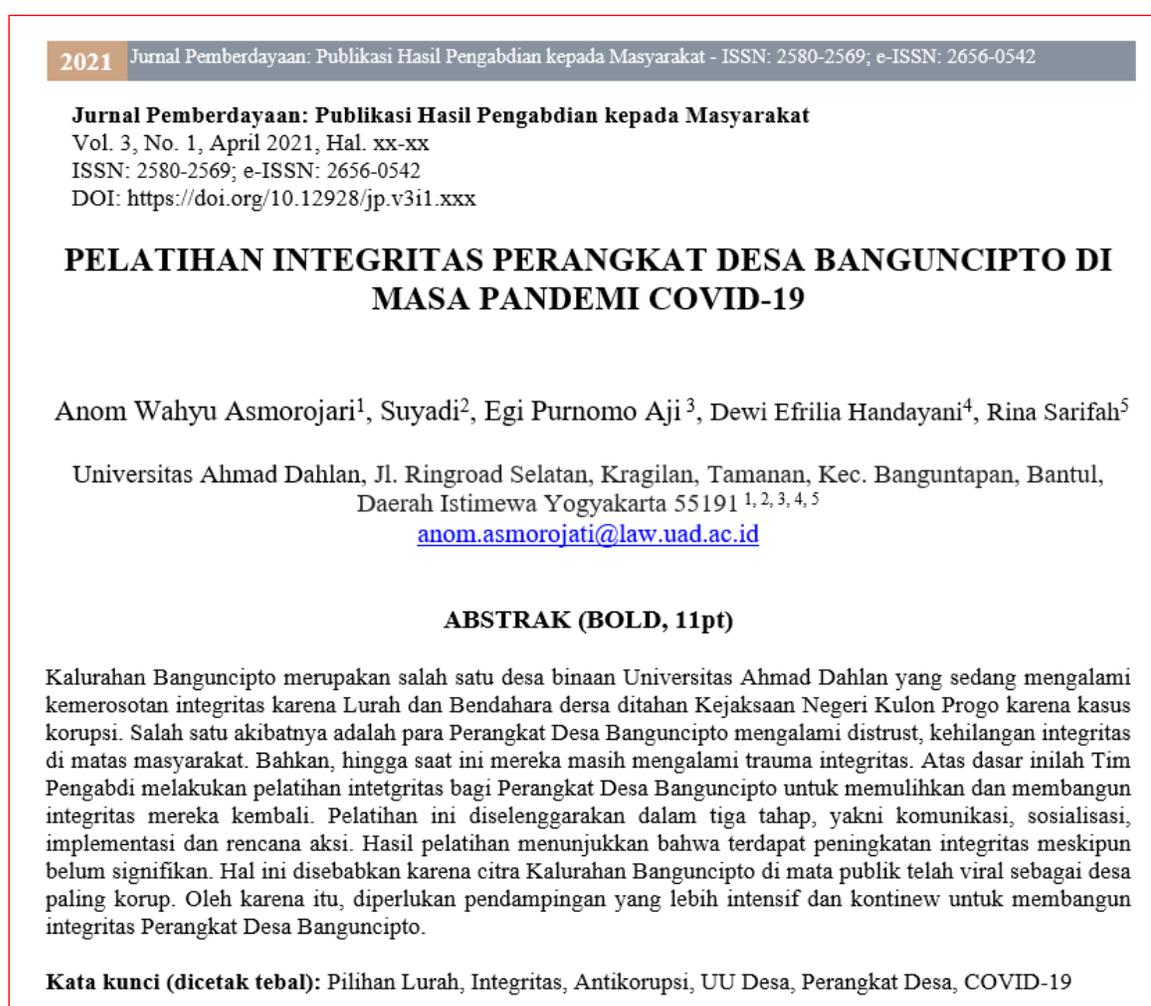
LUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Luaran Program Pengabdian Masyarakat ini sebagaimana yang dijanjikan dalam Proposal adalah draf artikel untuk seminar nasional UAD, artikel di media masa, HKI, dan video kegiatan yang diupload di media sosial. Dari luaran-luaran yang ditargetkan tersebut, PPM ini menghasilkan luaran draf artikel dua kali lipat dari yang dijanjikan, yakni draf artikel tentang “Pelatihan Integritas Perangkat desa Banguncipto” dan “Sarasehan Dakwah Menuju Desa Berintegritas.” Demikian pula luaran artikel di media massa dua kali lipat, yakni “Pelatihan integritas Perangkat Desa” di harian umum *Kedaulatan Rakyat* dan *krjogja.com*. Namun dalam hal luaran HKI, PPM ini masih dalam tahap pengajuan. Demikian pula dengan video kegiatan yang harus diupload di media, masa, PPM ini masih tahap editing video tersebut.

4.1. Draft Publikasi 1 Pada prosiding/ jurnal LPPM UAD

Program pengabdian masyarakat, khususnya pelatihan peningkatan integritas perangkat desa di tengah darurat COVID-19 akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Ahmad Dahlan. Judul artikel ini adalah, “Pelatihan Integritas Perangkat Desa Banguncipto di Masa Pandemi COVID-19.” Artikel ini mengungkapkan bahwa Kelurahan Banguncipto merupakan salah satu desa binaan Universitas Ahmad Dahlan yang sedang mengalami kemerosotan integritas karena Lurah dan Bendahara desa ditahan Kejaksaan Negeri Kulon Progo karena kasus korupsi. Salah satu akibatnya adalah para Perangkat Desa Banguncipto mengalami distrust, kehilangan integritas di matas masyarakat. Bahkan, hingga saat ini mereka masih mengalami trauma integritas. Atas dasar inilah Tim Pengabdi melakukan pelatihan integritas bagi Perangkat Desa

Banguncipto untuk memulihkan dan membangun integritas mereka kembali. Pelatihan ini diselenggarakan dalam tiga tahap, yakni komunikasi, sosialisasi, implementasi dan rencana aksi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan integritas meskipun belum signifikan. Hal ini disebabkan karena citra Kalurahan Banguncipto di mata publik telah viral sebagai desa paling korup. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang lebih intensif dan kontinew untuk membangun integritas Perangkat Desa Banguncipto. Gambar 4.2 merupakan screenshot judul dan abstrak luaran draf artikel 1 ini.



Gambar 4.2. Screenshot draf artikel 1

4.2. Draf Publikasi 2 Pada prosiding/ jurnal LPPM UAD

Luaran dua adalah draf artikel berjudul “Pelatihan Dai Antikorupsi di Era Transisi Kekuasaan Pilihan Lurah: Program Pembedayaan Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 Kelurahan Banguncipto, Sentolo Kulon Progo.” Artikel ini menjelaskan bahwa Kalurahan Banguncipto merupakan desa binaan Universitas Ahmad Dahlan yang mengalami keterpurukan integritas. Lurah dan bendahara desa sejak 2020 ditahan Kejaksaan Negeri Kulon progo karena kasus korupsi, padahal penyebaran COVID-19 masih tinggi. Minimnya peran para Dai dalam menyuarakan pencegahan korupsi menjadi salah satu faktor merajalelanya praktik korupsi di tengah pandemi COVID-19. Realitas sosial di kalurahan Banguncipto yang sedang dalam masa Pilihan Lurah (Pilur) menjadi momentum tepat untuk memberi penguatan kepada para Dai guna mengkampanyekan Pilur yang jujur sebagai bentuk integritas. Atas dasar inilah Tim Pengabdian Universitas Ahmad Dahlan menyelenggarakan sarasehan bersama 17 pengurus Ta'mir Masjid dan Mushola di lingkungan Kalurahan Banguncipto menuju desa berintegritas. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni komunikasi, sosialisasi dan rencana aksi. Hasil penguatan integritas melalui sarasehan menunjukkan tingkat keberdayaan mitra baik sikap, pengetahuan dan keterampilan terhadap pencegahan korupsi di tengah pandemi COVID-19, khususnya menghadapi piliran Lurah di Banguncipto. Peningkatan keberdayaan mitra ini ditunjukkan dengan munculnya komitmen berintegritas para Dai untuk menyuarakan pencegahan korupsi di tengah pandemi COVID-19 dengan tajuk Pilur Jujur. Gambar 4.3 merupakan screenshot judul dan abstrak draf artikel ini.

Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Vol. 3, No. 1, April 2021, Hal. xx-xx

ISSN: 2580-2569; e-ISSN: 2656-0542

DOI: <https://doi.org/10.12928/jp.v3i1.xxx>

Pelatihan Dai Antikorupsi di Era Transisi Kekuasaan Pilihan Lurah: Program Pembedayaan Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 Kelurahan Banguncipto, Sentolo Kulon Progo

Suyadi¹, Anom Wahyu Asmorojari², Muhamamd Jailani³, Ismunandar⁴, Nanang Wahyudi⁵

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Pramuka No. 42 Sidikan UH Yogyakarta^{1, 2, 3, 4, 5}
suyadi@fai.uad.ac.id

ABSTRAK

Kalurahan Banguncipto merupakan desa binaan Universitas Ahmad Dahlan yang mengalami keterpurukan integritas. Lurah dan bendahara desa sejak 2020 ditahan Kejaksaan Negeri Kulon progo karena kasus korupsi, padahal penyebaran COVID-19 masih tinggi. Minimnya peran para Dai dalam menyuarakan pencegahan korupsi menjadi salah satu faktor merajalelanya praktik korupsi di tengah pandemi COVID-19. Realitas sosial di kalurahan Banguncipto yang sedang dalam masa Pilihan Lurah (Pilur) menjadi momentum tepat untuk memberi penguatan kepada para Dai guna mengkampanyekan Pilur yang jujur sebagai bentuk integritas. Atas dasar inilah Tim Pengabdian Universitas Ahmad Dahlan menyelenggarakan sarasehan bersama 17 pengurus Ta'mir Masjid dan Mushola di lingkungan Kalurahan Banguncipto menuju desa berintegritas. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni komunikasi, sosialisasi dan rencana aksi. Hasil penguatan integritas melalui sarasehan menunjukkan tingkat keberdayaan mitra baik sikap, pengetahuan dan keterampilan terhadap pencegahan korupsi di tengah pandemi COVID-19, khususnya menghadapi piliran Lurah di Banguncipto. Peningkatan keberdayaan mitra ini ditunjukkan dengan munculnya komitmen berintegritas para Dai untuk menyuarakan pencegahan korupsi di tengah pandemi COVID-19 dengan tajuk Pilur Jujur.

Kata kunci: Dai, antikorupsi, banguncipto, sarasehan, COVID-19.

Gamabr 4.3. Screenshot draf artikel 2

4.3. Artikel di media masa nasional

Luaran selanjutnya adalah publikasi artikel yang dimuat pada media masa, khususnya *Kedaulatan Rakyat*. Artikel di media masa ini menceritakan tentang Pelatihan Integritas Perangkat Desa Banguncipto di Masa Pandemi Covid-19. Merajalelanya kasus korupsi di masa pandemi COVID-19 mulai dari pusat kementerian hingga daerah dan pedesaan memerlukan aksi pencegahan yang lebih masif melalui penguatan integritas. Tim Pengabdian

dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD) pada Senin (14/06/2021) melakukan pelatihan integritas bagi Perangkat Desa Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo.

Narasumber dalam pelatihan tersebut adalah Dr. Anom Wahyu Asmotojati, M.H (dosen Fakultas Hukum) dan Dr. Suyadi, M.Pd.I (Dosen Fakultas Agama Islam), serta dimoderatori oleh Egi Purnomo Aji mahasiswa Fakultas Hukum. Kegiatan tersebut juga didukung oleh Tim Prodamat Magister Pendidikan Agama Islam UAD dan Sahabat Integritas Jogja Istimewa (SIJI).

Anom menjelaskan tujuan pengaturan desa guna: *Pertama*, meningkatkan pelayanan publik bagi warga masyarakat Desa guna mempercepat perwujudan kesejahteraan umum, *kedua* meningkatkan ketahanan sosial budaya masyarakat Desa guna mewujudkan masyarakat Desa yang mampu memelihara kesatuan sosial sebagai bagian dari ketahanan nasional, *ketiga*, memajukan perekonomian masyarakat Desa, *keempat*, mengatasi kesenjangan pembangunan nasional; dan *kelima*, memperkuat masyarakat Desa sebagai subjek pembangunan. “Korupsi bukanlah budaya, sebab tidak semua megamini, pelatihan ini merupakan upaya Pendidikan anti korupsi yang sangat diperlukan dalam memberantas korupsi,” tambah Anom.

Selanjutnya, Suyadi, menjelaskan bahwa dalam Fikih Antikorupsi Perspektif Ulama Muhamadiyah korupsi merupakan “dosa besar” atau “syirik akbar”, mencaup *suht, ghulul, riswah, khiyanat*, dan lain sebagainya (QS.al-Maidah:62). Dalam pelatihan tersebut dilaksanakanlah aksi nyata anti korupsi dengan mengharuskan para peserta untuk menuliskan slogan singkat, mudah diingat namun memiliki pesan moral yang sangat mendalam. Suyadi mengangkat tema “Pilur Jujur” mengingat saat ini Kalurahan Banguncipto sedang menyelenggarakan prosesi Pilirah Lurah (Pilur). Dalam hal ini seorang

peserta (perangkat Desa banguncipto) mengkampanyekan, “Pilihkan Pemimpin yang memiliki Kompetensi, bukan yang memiliki Koneksi. Sementara itu, acara tersebut dihadiri oleh Sekretaris Desa, Bapak Syaiful, S.Pd. Bapak Babinsa Desa dan juga perwakilan kepolisian serta Para perangkat Desa Banguncipto, yang dilaksanakan di Aula Balai Kalurahan Banguncipto Kapanewon Sentolo Kulon Progo Yogyakarta. Gambar 4.4 berikut ini merupakan screenshoot artikel di media masa tersebut.



Gambar 4. 4. Artikel di Media Masa Kedaulatan Rakyat: Rabu 16 Juni 2021

Artikel pada gambar 4.4 di atas sebelumnya juga pernah dimuat dalam media masa online, yakni krjogja.com. Gambar 4.5 merupakan Iscreen shoot tampilan artikel di media masa online tersebut.



Gambar 4.5. Artikel di media masa *krjogja.com*: <https://www.krjogja.com/berita-lokal/diy/kulonprogo/pelatihan-integritas-perangkat-desa-banguncipto-bahas-korupsi-masa-pandemi/>

4.4. Video kegiatan yang telah diunggah ke media sosial (youtube & facebook)

Kegiatan pengabdian pada kedua kelompok mitra, khususnya Pengurus Ta'mir Masjid dan Mushola se-Kalurahan Banguncipto juga didokumentasikan dalam bentuk video pendek dan mengupload pada media sosial khususnya youtube MPAI-UAD. Gambar 4. 6 merupakan tampilan video kegiatan PPM pada media sosial.



Link: <https://drive.google.com/file/d/1mBZ1FMh5RJSUf6M-tMzwN4la8KQw9zn/view?usp=sharing>

4.5. HKI Sarasehan Dakwah Menuju Desa Berintegritas

Luaran berikutnya adalah Hak Kekayaan Intelektual, khusus Hak Cipta atas Video kegiatan PPM, terutama sarasehan dakwah menuju desa berintegritas. Gambar 4. 6 merupakan tampilan HKI yang saat ini masih sedang dalam prose pengajuan ke kemenumham melalui sentra HKI-UAD. Gambar 4.7 merupakan surat draf pengajuan HKI tersebut.

BAB 5

MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)

Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian bermanfaat sangat besar bagi pembangunan integritas warga masyarakat Banguncipto yang saat ini masih terpuruk. Berita tentang korupsi di Kalurahan Banguncipto telah viral sejak 2020 hingga saat ini, sehingga publik selalu menjadikan Banguncipto sebagai kalurahan terkorup di Indonesia. Oleh karena itu, PPM yang dilakukan oleh Tim Pengabdian merupakan “tongkat mu’jizat” untuk mengembalikan citra Banguncipto di mata publik sebagai desa berintegritas. Manfaat PPM ini dibuktikan dengan hasil-hasil PPM yang dicapai, diantaranya adalah pelaksanaan kegiatan, dampak sosial dan kontribusi mitra. Secara terperinci, berikut ini dikemukakan ketiga hasil dan manfaat PPM ini bagi masyarakat Banguncipto.

5.1 Hasil yang dilakukan kepada mitra

Untuk mencapai target luaran Program Pemberdayaan Masyarakat sebagaimana yang ditargetkan, Tim Pengabdian telah bekerja keras untuk melakukan serangkaian program kegiatan di kedua kelompok mitra Kalurahan Banguncipto, yakni Perangkat Desa dan Pengurus Ta’mir Masjid dan Mushola se-Kalurahan Banguncipto. Secara terperinci, tabel 4.1 merupakan rangkaian kegiatan PPM ini.

Tabel 4.1 Agenda PPM di Kalurahan Banguncipto

No	Hari/ tanggal	Kegiatan	Daring	Luring
1	Selasa 20 April 2021	Komunikasi awal penentuan kepastian bentuk kegiatan program pengabdian pasca seminar proposal PPM kepada Lurah Banguncipto		√
2	Senin 9 Mei 2021	Komunikasi lanjutan via whatsApp untuk memastikan waktu dan susunan acara kegiatan kepada Carik Banguncipto	√	

No	Hari/ tanggal	Kegiatan	Daring	Luring
3	Senin 31 Mei 2021	Sosialisasi pelaksanaan pelatihan integritas bagi para Perangkat Desa Banguncipto		√
4	Senin 14 Juni 2021	Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan integritas bagi para Perangkat Desa Banguncipto.		√
5	Selasa 20 April 2021	Komunikasi awal penentuan kepastian bentuk kegiatan program pengabdian pasca seminar proposal PPM kepada Ketua Ranting Muhamamdiyah (PRM) banguncipto		√
6	Senin 9 Mei 2021	Komunikasi lanjutan via whatsApp untuk memastikan waktu dan susunan acara kegiatan kepada PRM Banguncipto	√	
7	Senin 31 Mei 2021	Sosialisasi pelaksanaan pelatihan integritas bagi Pengurus/ Ta'mir Masjid dan Mushola se-Kalurahan Banguncipto		√
8	Senin 14 Juni 2021	Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan integritas bagi para Perangkat Desa Banguncipto Pengurus/ Ta'mir Masjid dan Mushola se-Kalurahan Banguncipto.		√

Selanjutnya, tahapan-tahapan kegiatan PPM sebagaimana diagendakan dalam tabel 4.1 di atas, didokumentasikan, baik secara tekstual maupun visual. Secara tekstual, proses PPM di Banguncipto relatif sulit dilakukan karena kondisi mitra yang memang sedang mengalami trauma integritas. Perangkat desa banguncipto cenderung menutup diri terhadap pihak luar, terlebih lagi pihak luar tersebut memiliki kepentingan atau agenda yang terkait dengan korupsi di Banguncipto. Dengan demikian, maksu baik Tim Pengabdian harus dikomunikasikan secara berulang dan penuh dengan kehati-hatian, karena mitra merasa telah menjadi “tersangka” sebelum terbuka menerima program kegiatan yang ditawarkan.

Demikian pula dengan mitra Pimpinan Ranting Muhamamdiyah (PRM) Banguncipto yang juga terksan menutup diri dari intervensi eksternal. Hal ini dikarenakan secara personal ketua PRM merupakan Ketua Pilihan Lurah (Pilor) yang harus netral dari segala kepentingan. Bahkan, atas nama netralitas ini—disamping keragaman idiologi—PRM Banguncipto melimpahkan program PPM langsung kepada Para Ketua Ta'mir Masjid dan Mushola.

Gambar 4.1a – 4.1h merupakan dokumentasi visual kegiatan PPM sebagaimana diagendakan pada tabel 4.1.



Gambar 4.1a Sosialisasi Pelatihan Integritas Bagi Perangkat Desa Banguncipto



Gambar 4.1b. Sosialisasi Pelatihan Dai Antikorupsi bagi Pengurus Ta'mir se-Kalurahan Banguncipto



Gambar 4.1c. Komunikasi Pelatihan Integritas Bagi Perangkat Desa Banguncipto



Gambar 4.1d. Sosialisasi Pelatihan Dai Antikorupsi bagi Pengurus Ta'mir se-Kalurahan Banguncipto



Gambar 4.1e. Implementasi Pelatihan Integritas Bagi Perangkat Desa Banguncipto



Gambar 4.1f. Implementasi Pelatihan Dai Antikorupsi bagi Pengurus Ta'mir se-Kalurahan Banguncipto

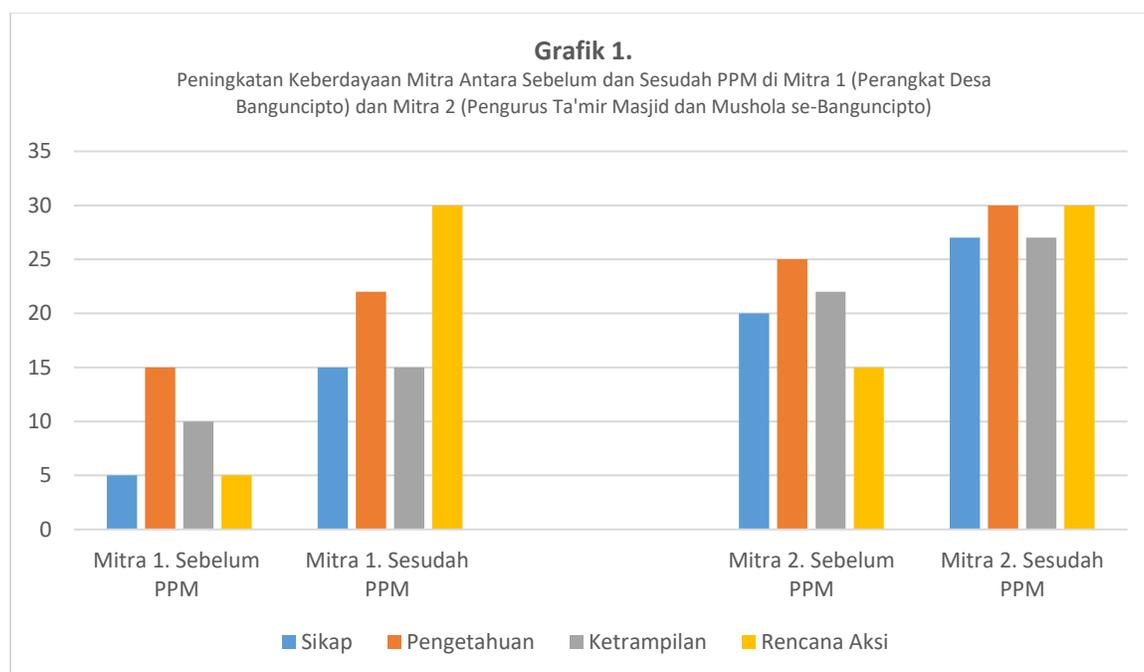


Gambar 4.1g. Rencana aksi Perangkat Desa Banguncipto Berintegritas



Gambar 4.1h. Rencana aksi oleh perwakilan Dai Antikorupsi berintegrotas

Gambar 4.1a – 4.1h di atas merupakan dokumentasi proses pelaksanaan kegiatan PPM di Banguncipto, baik pada mitra Perangkat Desa maupun Ta'mir Masjid dan Mushola di se-Kalurahan Banguncipto. Secara kuantitatif, manfaat PPM ini bagi kedua kelompok mitra antara sebelum dan sesudah sebagaimana ditunjukkan pada grafik 1 berikut ini.



Grafik 1 menunjukkan bahwa kebermanfaatan PPM untuk meningkatkan keberdayaan mitra 1 dan dua diukur dengan skala integritas meliputi, sikap, pengetahuan, keterampilan dan rencana aksi. Setiap indikator diukur dengan instrumen observasi yang dikembangkan sebelumnya. Hasil peningkatan keberdayaan mitra secara numerik dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Peningkatan Keberdayaan Mitra

Mitra	Sikap	Pengetahuan	Ketrampilan	Rencana Aksi
Mitra 1. Sebelum PPM	5	15	10	5
Mitra 1. Sesudah PPM	15	22	15	30
Mitra 2. Sebelum PPM	20	25	22	15
Mitra 2. Sesudah PPM	27	30	27	30

5.2 Dampak Ekonomi dan Sosial

Kegiatan PPM ini memang tidak membawa dampak ekonomi secara langsung dalam waktu dekat. Namun, kegiatan PPM ini memiliki dampak sosial yang sangat tinggi dan menjadi harapan bagi peningkatan ekonomi di masa depan. Dana desa yang dikelola secara bersih, transparan dan berintegritas akan berdampak pada produktifitas dan pendapatan masyarakat secara luas. Peningkatan pada aspek ini diperkirakan akan tercapai pada tahun 2023.

Dalam jangka waktu dekat, dampak sosial yang dirasakan masyarakat, khususnya Mitra 1 dan 2 adalah pencerahan yang membuka harapan bagi pembangunan integritas Banguncipto di mata publik. Hal ini dibuktikan dengan komitmen-komitmen dan pernyataan-pernyataan para mitra untuk menolak segala bentuk pelanggaran hukum dan praktik-praktik koruptif lainnya. Gambar 5.2 berikut ini merupakan salah satu rencana aksi para mitra ketika kegiatan berlangsung.



“Aku kon ngerteni kowe terus emang aku CCTV pho, paham tho (pilur jujur)”



Apa bunyi tulisan itu?



Apa bunyi tulisan itu?



Zona antikorupsi (Pilur Jujur)

5.3 Kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan

Kontribusi mitra terhadap pelaksanaan PPM adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan tempat pelatihan
- b. Menyediakan lampu penerangan dan kipas angin.
- c. Menyediakan fasilitas pengeras suara.
- d. Menyediakan LCD.
- e. Menyediakan fasilitas pelatihan: meja kurisi, kertas dan bolpoint.
- f. Membantu konsumsi untuk peserta.

BAB 6

FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG, DAN TINDAK LANJUT

6.1. Faktor yang menghambat

Faktor penghambat PPM di Kelurahan Banguncipto adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi mitra yang mengalami trauma integritas tidak mudah menerima pihak eksternal melakukan pengabdian, termasuk Tim Pengabdian dari UAD.
- b. Ketua Tim PPM sebagai Penyuluh Antikorupsi di satu sisi dan kondisi mitra sebagai terdampak korupsi di sisi lain, berimplikasi terhadap sikap “ragu-ragu” dalam menjalankan program kegiatan PPM.
- c. Pandemi COVID-19 yang belum mereda berimplikasi terhadap pembatasan jumlah mitra untuk bergabung dalam kegiatan secara luring.

6.2. Faktor yang mendukung

Faktor pendukung PPM di Banguncipto adalah sebagai berikut:

- a. Program kegiatan PPM yang sangat relevan dengan kondisi mitra merupakan peluang besar untuk menjalankan program secara kolaboratif.
- b. Mitra mempunyai fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan PPM secara lengkap dan memadai.
- c. Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Banguncipto mendukung program kegiatan PPM meskipun secara informal.
- d. Tokoh masyarakat mendukung program kegiatan PPM.
- e. Mitra memiliki motivasi yang kuat dan harapan yang besar terhadap Tim PPM UAD untuk membangun integritas dan mengembalikan citra positif Banguncipto di Kulon Progo.

6.3. Solusi dan Tindak Lanjutnya

Solusi dan tindak lanjut yang direncanakan untuk dilakukan pada program-program kegiatan PPM berikutnya diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menjalin komunikasi yang lebih hangat dan ramah sehingga mitra tidak merasa sebagai “tersangka.”
- b. Tim Pengabdian sebagai penyuluh antikorupsi menyampaikan materi dengan lebih *soft teraphy* dan edukatif.
- c. Tim PPM akan mengundang Pimpinan KPK Pusat Jakarta untuk memberi aura serius bahwa Banguncipto serius membangun integritas (mengundang pimpinan KPK adalah gratis).

6.4. Rencana dan Langkah Strategis Agar Kegiatan dapat Berkelanjutan

Tim PPM merencanakan langkah stretegis agar kegiatan berikutnya berdampak lebih transformatif, yakni:

- a. Tim PPM berkolaborasi dengan Pimpinan KPK Pusat Jakarta untuk memberi aura positif bahwa Banguncipto serius membangun integritas (mengundang pimpinan KPK adalah gratis).
- b. Tim Pengabdian menyiapkan materi ahli pembangunan integritas secara yang lebih simple.
- c. Tim pengabdian dan mitra akan mengoptimalkan komunikasi via daring sebagai media pelaksanaan program kegiatan yang lebih baik.

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan capaian hasil luaran dan peningkatan keberdayaan mitra serta faktor penghambat dan pendukung dalam PPM ini, dapat disimpulkan bahwa seluruh program kegiatan PPM di kalurahan Banguncipto telah menjadi solusi bagi persoalan prioritas mitra, yakni trauma integritas. Pelatihan integritas telah memberi harapan baru bagi perangkat desa Banguncipto bahwa citra desa tempatnya mengabdikan masih bisa dibenahi. Demikian pula dengan sarasehan dakwah menuju integritas, para Dai yang berasal dari para pengurus takmir masjid dan mushola telah *tergugah* nuraninya, merasa terpanggil jiwanya untuk berperan serta aktif dalam pencegahan korupsi melalui dakwah antikorupsi. Dengan demikian, PPM di Kalurahan banguncipto harus dilanjutkan demi masa depan desa binaan UAD yang lebih baik.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, PPM selanjutnya harus memperhatikan saran-saran berikut ini:

- a. Tim PPM hendaknya berkolaborasi dengan Pimpinan KPK Pusat Jakarta untuk memberi aura positif bahwa Banguncipto serius membangun integritas. Kehadiran KPK atau yang mewakili akan membawa pengaruh positif tersendiri bagi integritas Kalurahan Banguncipto.
- b. Tim Pengabdian hendaknya menyiapkan materi ahli pembangunan integritas secara dengan teknik dan metode yang lebih sederhana sehingga dapat diterima masyarakat secara luas.
- c. Tim pengabdian hendaknya mengoptimalkan komunikasi via daring sebagai media pelaksanaan program kegiatan yang lebih baik, mengingat pandemi COVID-19 belum dapat dikendalikan.

Lampiran

Lampiran 1. Form Capaian

BORANG CAPAIAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

I. IDENTITAS PENGABDI

Judul Pengabdian : DESA BERINTEGRITAS DALAM KONDISI DARURAT COVID-19: Pencegahan Korupsi Berbasis Masjid di Kalurahan Banguncipto, Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta

Ketua Peneliti : Dr. Suyadi, M.Pd.I.

Anggota 1 : Dr. Anom Wahyu Asmorojati, SH., MH.

c. Nama Mahasiswa : Mohammad Jailani (NIM: 2007052014)

d. Nama Mahasiswa : Nanang Wahyudi (NIM: 1907052015)

e. Nama Mahasiswa : Dewi Efrilia Handayani (NIM: 1907052017)

f. Nama Mahasiswa : Ismunandar (NIM: 2007052018)

g. Nama Mahasiswa : Egi Purnomo Aji (NIM: 1800024350)

NIDN / e-mail : 2107088201

Prodi/Fakultas : MPAI/ FAI UAD

II. CAPAIAN LUARAN PENELITIAN

A. Publikasi ilmiah

	Keterangan
ARTIKEL JURNAL KE-1*¹	
Nama jurnal yang dituju	Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat UAD
Penerbit	LP3M UAD
Level jurnal	Nasional Terakreditasi
Status	Sinta 5.
Judul artikel	1. Pelatihan Integritas Perangkat Desa Banguncipto di Tengah Pandemi COVID-19 2. Sarasaehan Dakwah Menuju Desa Berintegritas (Pelatihan Dai Antikorupsi di Kalurahan Banguncipto).
Status naskah	Draf
Alamat URL artikel	

C. Buku Best Practice

Buku ke-1* ²	Keterangan
Judul buku	
Penulis	
Penerbit	
No. ISBN	

*² Jika masih ada buku ke-2 dan seterusnya, mohon dituliskan pada lembar tambahan

D. Artikel di Media Masa

Identitas	Keterangan
Judul artikel	Pelatihan Integritas Perangkat Desa Banguncipto: Merajalela, “Dosa Besar” Korupsi
Penulis	Suyadi, dkk
Nama Media Masa	Kedaulatan Rakyat
Hari/ tanggal/ bulan/ tahun	Rabu, 17 Juni 2021
Cakupan	Likal
Status	Publish

*² Jika masih ada buku ke-2 dan seterusnya, mohon dituliskan pada lembar tambahan

E. Video Kegiatan

Identitas Video	Publisher	Link video youtube (tayang)
Video kegiatan	Youtube	

*² Jika masih ada buku ke-2 dan seterusnya, mohon dituliskan pada lembar tambahan

F. Pembicara Pada Pertemuan Ilmiah (Seminar/Simposium)

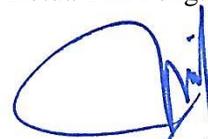
Mengikuti seminar* ³	Keterangan
- Judul Makalah	Pelatihan Integritas Perangkat Desa Banguncipto di Tengah Pandemi COVID-19
- Nama pertemuan ilmiah	<i>Seminar Nasional UAD 2021</i>
- Tempat pelaksanaan	Universitas Ahmad Dahlan
- Waktu pelaksanaan	
- Jenis pertemuan	Konferensi nasional
- Status naskah	
Pertemuan Ilmiah ke-2, dst.	

*³ Jika masih ada undangan ke-2 dan seterusnya, mohon dituliskan pada lembar tambahan

G. Hak Kekayaan Intelektual 1

Jenis HKI	Uraian
Jenis HKI	Hak Cipta
Jenis Ciptaan	Video
Judul Ciptaan	
Nomor Pendaftaran	
Status	Granted
Nomo KI	

Yogyakarta, 18 Juni 2021
Ketua Tim Pengabdian,



Dr. Suyadi, M.Pd.I.

Lampiran 2. Bukti Luaran Wajib

2021 Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat - ISSN: 2580-2569; e-ISSN: 2656-0542

Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Vol. 3, No. 1, April 2021, Hal. xx-xx

ISSN: 2580-2569; e-ISSN: 2656-0542

DOI: <https://doi.org/10.12928/jp.v3i1.xxx>

PELATIHAN INTEGRITAS PERANGKAT DESA BANGUNCIPTO DI MASA PANDEMI COVID-19

Anom Wahyu Asmorojati¹, Suyadi², Egi Purnomo Aji³, Dewi Efrilia Handayani⁴, Rina Sarifah⁵

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191^{1, 2, 3, 4, 5}

anom.asmorojati@law.uad.ac.id

ABSTRAK (BOLD, 11pt)

Kalurahan Banguncipto merupakan salah satu desa binaan Universitas Ahmad Dahlan yang sedang mengalami kemerosotan integritas karena Lurah dan Bendahara desa ditahan Kejaksaan Negeri Kulon Progo karena kasus korupsi. Salah satu akibatnya adalah para Perangkat Desa Banguncipto mengalami distrust, kehilangan integritas di matas masyarakat. Bahkan, hingga saat ini mereka masih mengalami trauma integritas. Atas dasar inilah Tim Pengabdian melakukan pelatihan integritas bagi Perangkat Desa Banguncipto untuk memulihkan dan membangun integritas mereka kembali. Pelatihan ini diselenggarakan dalam tiga tahap, yakni komunikasi, sosialisasi, implementasi dan rencana aksi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan integritas meskipun belum signifikan. Hal ini disebabkan karena citra Kalurahan Banguncipto di mata publik telah viral sebagai desa paling korup. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang lebih intensif dan kontinew untuk membangun integritas Perangkat Desa Banguncipto.

Kata kunci (dicetak tebal): Pilihan Lurah, Integritas, Antikorupsi, UU Desa, Perangkat Desa, COVID-19

Pelatihan Integritas Perangkat Desa Banguncipto Merajalela, 'Dosa Besar' Korupsi



KR - Istimewa

Dari kiri - kanan: Dr Anom Wahyu A MH, Syaiful Anwar SPd dan Dr Suyadi MPdI.

SENTOLO (KR) - Merajalelanya kasus korupsi di masa pandemi Covid-19 mulai dari pusat kementerian hingga daerah dan pedesaan memerlukan aksi pencegahan yang lebih masif melalui penguatan integritas.

Tim Pengabdian dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Senin (14/6) melakukan pelatihan integritas bagi Perangkat Desa Ba-

nguncipto, Kapanewon Sentolo, Kulonprogo.

Narasumber dalam pelatihan Dr Anom Wahyu Asmotojati MH (dosen Fakultas Hukum) dan Dr Suyadi MPd.I (dosen Fakultas Agama Islam), serta dimoderatori oleh Egi Purnomo Aji mahasiswa Fakultas Hukum.

Anom menjelaskan tujuan pengaturan desa guna pertama meningkatkan pe-

layanan publik bagi warga masyarakat desa guna mempercepat perwujudan kesejahteraan umum. Kedua, mewujudkan masyarakat desa yang mampu memelihara kesatuan sosial. Ketiga, memajukan perekonomian masyarakat desa. Keempat, mengatasi kesenjangan pembangunan nasional. Kelima, memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan.

Selanjutnya, Suyadi menjelaskan, dalam Fikih Antikorupsi Perspektif Ulama Muhammadiyah korupsi merupakan 'dosa besar' atau 'syirik akbar' mencakup *suht*, *ghulul*, *riswah*, *khiyanat*.

Dalam pelatihan tersebut dilaksanakanlah aksi nyata antikorupsi dengan mengharuskan para peserta untuk menuliskan slogan singkat. (Wid)-f

Lampiran 3. Kontrak Pengabdian

Daftar Pustaka

- [1] R. N. Hakim, “Korupsi Bansos Covid-19: Mensos Juliari Diduga Terima Rp 17 Miliar hingga Bukti Uang dalam Koper,” *Kompas.com*, Jakarta, p. 2, 2020.
- [2] Suyadi, “Kisah (Storytelling) Pada Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains Pendidikan Islam,” *J. Ilm. Islam Futur.*, vol. 18, no. 1, pp. 52–74, 2018.
- [3] Y. Jamaluddin, A. Sumaryana, B. Rusli, and R. A. Buchari, “Analisis Dampak Pengelolaan dan Penggunaan Dana Desa terhadap Pembangunan Daerah Analysis of the Impact of Management and Use of Village Funds on Regional Development,” *JPPUMA J. Ilmu Pemerintah. dan Sos. Polit. UMA*, vol. 6, no. 1, pp. 14–24, 2018.
- [4] N. Aini, “Wakil Menkes Guatemala Diduga Korupsi Dana Covid-19,” *Republika.co.id*, Jakarta, p. 3, Apr-2020.
- [5] W. Suyatmoko, “Peluncuran Indeks Persepsi Korupsi 2020: Korupsi dan COVID-19 Memperburuk Kemunduran Demokrasi,” Jakarta, 2021.
- [6] T. Omar, M. Hassan, and N. Hossain, “The moral and political economy of the pandemic in Bangladesh: Weak states and strong societies during Covid-19,” *World Dev.*, vol. 137, no. May 2020, p. 105216, 2021.
- [7] R. Djalante, J. Lassa, D. Setiamarga, C. Mahfud, A. Sudjatma, M. Indrawan, B. Haryanto, M. S. Sinapoy, I. Rafliana, S. Djalante, L. A. Gunawan, R. Anindito, H. Warsilah, and I. G. A. Surtiari, “Review and Analysis of Aurrent Responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020,” *Prog. Disaster Sci.*, vol. 6, no. 1–9, p. 100091, 2020.
- [8] M. Saefi, A. Fauzi, E. Kristiana, W. Cahya, M. Muchson, M. E. Setiawan, N. Nurul, D. Eka, A. Fitria, M. A. Ikhsan, and M. Ramadhani, “Survey data of COVID-19 related knowledge, attitude, and practices among indonesian undergraduate students,” *Data Brie*, vol. 31, pp. 1–10, 2020.
- [9] D. Monardo, “Peta Sebaran COVID-19 Indonesia,” *Satuan Tugas Penanganan Covid-19*, 2021. [Online]. Available: <https://covid19.go.id/>.
- [10] G. L. Bonaparta, “Korupsi Kebijakan Hukum di Masa Pandemi,” in *Seminar Online Potensi Korupsi Kebijakan Hukum di Masa pandemi*, 2020, p. 4.
- [11] M. Mietzner, “Populist Anti-- Scientism, Religious Polarisation, and Institutionalised Corruption: How Indonesia’s Democratic Decline Shaped Its COVID-19 Response,” *J. Curr. Southeast Asian Aff.*, vol. 39, no. 2, pp. 227–249, 2020.
- [12] A. M. Aji and D. M. Habibaty, “Fatwa Majelis Ulama Indonesia Tentang Penyelenggaraan Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19 Sebagai Langkah Antisipatif dan Proaktif Persebaran Virus Corona Di Indonesia,” *SALAM J. Sos. dan Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 8, pp. 673–686, 2020.
- [13] M. Dahlan, H. Baharun, I. Sukri, U. Nurul, J. Probolinggo, and J. Timur, “Respons Jamaah Tabligh Terhadap Fatwa Majelis Ulama Indonesia tentang Covid-19,” *Qiyas*, vol.

- 5, no. 1, pp. 53–69, 2020.
- [14] A. Basit, “The COVID-19 Pandemic: An Opportunity for Terrorist Groups?,” *Count. Terror. Trends Anal.*, vol. 12, no. 3, pp. 7–12, 2020.
- [15] P. Edi, “Korupsi Dana Desa Rp1,1 Miliar, Kades di Kulonprogo Ditahan,” *Merdeka.com*, Jakarta, p. 5, 2019.
- [16] A. J. Iswara, “Ratusan Pesertanya Terjangkit Corona, Tablighi Jamaat Disorot Tajam,” *Kompas.com*, Jakarta, p. 2, 2020.
- [17] B. Hermawan, “Anggota Jamaah Tablig Asal Kulon Progo Positif Covid 19,” *Republika.co.id*, Jakarta, p. 3, 2020.
- [18] H. Poerwadi, “Yogyakarta Tanggap COVID-19,” *Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta*, 2021. [Online]. Available: <https://corona.jogjaprov.go.id/>.
- [19] R. D. R. M. Suyadi, Sumaryati, Dwi Hastuti, Desfa Yusmaliana, “Constitutional Piety: The Integration of Anti-Corruption Education into Islamic Religious Learning Based on Neuroscience,” *J-PAI J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 38–46, 2019.
- [20] S. Suyadi, “Integration of Anti-Corruption Education (PAK) In Islamic Religious Education (PAI) With Neuroscience Approach (Multi-Case Study in Brain Friendly PAUD: I Sleman Kindergarten Yogyakarta),” *INFERENSI J. Penelit. Sos. Keagamaan*, vol. 12, no. 2, pp. 307–330, 2019.
- [21] S. Z. N. N. A. Febriana, “The Fiqh of Disaster: The Mitigation of Covid-19 in the perspective of Islamic education-neuroscience,” *Int. J. Disaster Risk Reduct.*, vol. IJDRR_2020, p. Article Inpress, 2020.
- [22] C. A. Akhmad and S. Suyadi, “Literasi Kesehatan dalam Pendidikan Islam: Studi Kasus Dampak Covid-19 bagi Mahasiswa UAD,” *Fikroh J. Pemikir. dan Pendidik. Islam*, vol. 14, no. 1, pp. 28–42, 2021.
- [23] M. Amin Abdullah, “Mendialogkan Nalar Agama dan Sains Modern di Tengah Pandemi Covid-19,” *Maarif*, vol. 15, no. 1, pp. 11–39, 2020.
- [24] H. Taja, Nadri dan Aziz, “Mengintegrasikan Nilai-Nilai Anti Korupsi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *J. Pendidik. Agama Islam*, vol. Vol. XIII, pp. 39–51, 2016.
- [25] E. P. I Ketut Seregig, Tulus Suryanto, Bambang Hartono, Eddy Rivai, “Preventing the Acts of Corruption through Legal Community Education,” *J. Soc. Stud. Educ. Res.*, vol. 9, no. 2, pp. 138–159, 2018.
- [26] H. T. Ananingsih, N. Fitriyaningsi, I. H. Putri, A. Munandar, I. Saputri, H. B. Rizadewa, and A. H. R. Pangulu, “Laporan Pelaksanaan Kuliah Keraja Nyata reguler Universitas Ahmad Dahlan Periode 65 Tahun Akademik 2017/2018,” Yogyakarta, 2018.
- [27] A. Mutaqin, “DIY Optimalisasi Dana Desa Tangani Covid-19,” *Merdeka.com*, Jakarta, p. 2, 2021.
- [28] H. Sidik, “Semua desa di Bantul sisihkan dana desa untuk penanganan COVID-19,”

- Antaraneews.com*, Jakarta, p. 4, Apr-2020.
- [29] I. Narwanti, “Pemberdayaan masyarakat desa banguncipto, Kapanewon sentolo, kabupaten kulon progo dalam program peningkatan kualitas kesehatan keluarga,” *J. Pemberdaya.*, vol. 1, no. 2, pp. 143–150, 2017.
- [30] T. U. Dkk, “Laporan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Reguler Universitas Ahmad Dahlan Periode LIX Tahun Akademik 2016/2017,” Yogyakarta, 2017.
- [31] A. Ramadhan, “Catatan ICW, Kasus Korupsi Dana Desa Terbanyak Muncul pada 2019,” *Kompas.com*, Jakarta, p. 5, 2020.
- [32] T. Penyusun, *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) Banguncipto Kapanewon Sentolo*. Yogyakarta: Kalurahan Banguncipto, 2014.
- [33] I. Y. I. Anom Wahyu Asmorojati, “Pelatihan dan pendampingan pembentukan Lembaga Mediasi Desa pada Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta,” in *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 2020, no. 6, pp. 194–198.
- [34] A. W. Asmorojati, “Urgensi Pendidikan Anti Korupsi dan KPK dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia,” in *The 6th University Research Colloquium 2017*, 2017, pp. 491–498.
- [35] D. H. Sumaryati, Suyadi, *Pendidikan Antikorupsi di Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Yogyakarta: UAD Press, 2019.
- [36] S. W. S. Sukmayadi, “Pelatihan Da’i Antikorupsi bagi Mubaligh-Mubalighah Terdampak Physical Distancing Akibat Pandemi,” *J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 5, no. 4, pp. 1051–1064, 2020.
- [37] Suyadi, *Profil da’i anti korupsi: program pemberdayaan masyarakat unggulan perguruan tinggi pada kelompok sasaran Paguyuban Mubaligh Desa Antikorupsi kelurahan prenggan kotagede yogyakarta*. Yogyakarta: UAD Press, 2020.
- [38] T. Penyusun, *Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian Universitas Ahmad Dahlan Tahun 2020-2024*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Ahmad Dahlan, 2019.
- [39] Suyadi, *Instrumen Observasi Antikorupsi*. Yogyakarta: UAD Press, 2019.
- [40] Suyadi, “Constitutional Piety: The Integration of Anti-Corruption Education into Islamic Religious Learning Based on Neuroscience,” *J-PAI J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 1–12, 2019.
- [41] Y. Wijaya, “Constructing an Anti-Corruption Theology,” *Exchange*, vol. 43, no. 1, pp. 221–236, 2014.
- [42] M. T. dan T. P. P. Muhammadiyah, *Fikih Anti Korupsi Perspektif Ulama Muhammadiyah*. Jakarta: Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2006.
- [43] P. P. Muhammadiyah, *Tuntunan Ibadah dalam Kondisi Darurat Covid-19*. Yogyakarta: Muhammadiyah Covid-19 Command Center, 2020.

- [44] N. F. W. Andi Setiawan, Muhtar Habbodin, “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Budugsidorejo Kabupaten Jombang Tahun 2015,” *Polit. Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–16, 2017.
- [45] F. Rahman, “Korupsi di Tingkat Desa,” *Governance*, vol. 2, no. 1, pp. 13–14, 2011.
- [46] R. E. Diansari, “Analisa Implementasi Alokasi Dana Desa (Add) Kasus Seluruh Desa Di Kapanewon Kledung Kabupaten Temanggung Tahun 2013,” in *Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta 2015 ANALISA*, 2015, pp. 504–511.
- [47] S. Nurharibnu Wibisono, Herry PurnomoInformasi, “Mengungkap Fenomena Pengawasan Publik Terhadap Dana Desa di Kabupaten Madiun,” *J. AKSI (Akuntansi dan Sist. Informasi) Vol*, vol. 2, no. 1, pp. 8–19, 2017.
- [48] Suyadi, *Profil Pendidikan Antikorupsi*. Yogyakarta: UAD Press, 2020.
- [49] R. Alfaqi, Habibi, “Peran Pemuda Dalam Upaya Pencegahan Korupsi dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah (Studi Di Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta),” *J. Ketahanan Nas.*, vol. 23, no. 3, pp. 320–337, 2017.
- [50] S. Mashabi, “KPK Luncurkan Aplikasi Jaga Bansos, Masyarakat Bisa Laporkan Dugaan Penyimpangan,” *Kompas.com*, Jakarta, p. 3, 2020.
- [51] T. Penyusun, *Jaga Bansos*. Jakarta: Komisi Pemberantasan Korupsi, 2020.
- [52] S. Anwar, *Tuntunan Ibadah dalam Kondisi Darurat Covid-19*. Yogyakarta, 2020.
- [53] D. Yusmaliana, H. Widodo, and A. Suryadin, “Creative Imagination Base on Neuroscience: A Development and Validation of Teacher ’ s Module in Covid-19 Affected Schools,” *Univers. J. Educ. Res.*, vol. 8, no. 11B, pp. 5849–5858, 2020.
- [54] R. S. H. Suyadi, “Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perilaku-Perilaku Religius di Tengah Situasi Social Distancing Akibat Pandemi Covid-19,” *Al Ulya J. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 226–238, 2020.
- [55] A. Suyadi, Waharjani, Sumaryati, Diyan Faturrahman, “Pelatihan da’i antikorupsi di tengah pandemi Covid-19 bagi paguyuban mubaligh dan Pimpinan Ranting Muhammadiyah/Aisyiyah (PRM/ PRA) desa antikorupsi Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta,” in *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 2020, no. November, pp. 194–198.
- [56] S. S. W. Sukmayadi, “Reading Corner Anti-corruption Literacy in Kindergarten ’Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA) Perak Mosque Complex, Anti-corruption Village, Prenggan Village, Kotagede Yogyakarta,” *J. Tarbiyatuna*, vol. 11, no. 2, pp. 114–127, 2020.
- [57] M. M. Suyadi, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring,” *At-Ta’dib J. Ilm. Prodi Pendidik. Agama Islam*, vol. 12, no. 2, pp. 127–137, 2020.
- [58] Romziatussa’adah, “Pemberantasan Korupsi Perspektif Hukum Pidana Islam,” *Nurani*, vol. 14, no. 1, pp. 119–156, 2014.
- [59] R. Dandirwalu, “Pembinaan Antikorupsi dalam Keluarga Kristen dan Muslim di Kota Ambon,” *Wawasan J. Ilm. Agama dan Sos. Budaya*, vol. 3, no. 1, pp. 91–101, 2018.

- [60] K. Hasan, "Peran Pendidikan Islam Terhadap Pencegahan Korupsi," *At-Ta'dib J. Ilm. Prodi Pendidik. Agama Islam*, vol. 11, no. 2, pp. 81–97, 2019.
- [61] E. J. Tom and P. O. Bamgboye, "The Role of Religion in Combating Corruption: The Nigerian," *Int. J. Soc. Sci.*, vol. 11, no. 2, pp. 128–142, 2017.
- [62] B. Warf, "Global Geographies of Corruption," *GeoJournal*, vol. 4, no. June, pp. 1–14, 2016.
- [63] S. Muhammad Hisyam Fathin, "Pengaruh COVID-19 dalam Fikih Ibadah (Studi Kasus: Shalat Jum'at Shaf Berjarak 1 Meter Di Masjid Sunan Kalijaga)," *Al-Ulya J. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 136–153, 2020.
- [64] Suyadi, "Integration Of Anti-Corruption Education Wth Neuroscience Approach (Multi-Ccase Study In Brain Friendly PUD: I Sleman Kindergarten Yogyakarta)," *Inferensi, J. Penelit. Sos. Keagamaan*, vol. 12, no. 2, 2018.
- [65] Suyadi, "Integration of Anti-Corruption Education (PAK) In Islamic Religious Education (PAI) With Neuroscience Approach (Multi-Case Study in Brain Friendly PAUD: I Sleman Kindergarten Yogyakarta)," *Inferensi, J. Penelit. Sos. Keagamaan*, vol. 12, no. 2, pp. 307–330, 2018.
- [66] D. H. Sumaryati, Suyadi, *Pendidikan Antikorupsi dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*. Yogyakarta: UAD Press, 2019.
- [67] S. Suyadi, Dwi Hastuti, "Anticorruption Education Insertion in Islamic Religious Learning In The Umar Mas'ud Kindergarten of Bawean Island Indonesia," *Int. J. Innov. Educ. Res.*, vol. 7, no. 10, pp. 771–783, 2019.
- [68] S. S. D. H. and A. D. Saputro, "Early Childhood Eeducation Teachers' Perception of the Integration of Anti-corruption Education into Islamic Religious Education in Bawean Island Indonesia," *Elem. Educ. Online*, vol. 19, no. 3, pp. 1703–1714, 2020.
- [69] A. W. A. avanti Vera Risti, "Nationalism Understanding :Citizens National Consciousness," 2018.
- [70] A. W. A. avanti Vera Risti, "Pengembangan Program Sodaqoh Sampah Sebagai Pemberdayaan Lembaga Paud Dan Pengembangan Pendidikan Karakter," *J. Penelit. Hum. LPPM UNY*, vol. 22, no. 1, 2017.
- [71] A. W. A. Rahmat muhajir Nugroho, "Simultaneous Election In Indonesia : Is It Really More Effective and Efficient?," *Media Huk.*, vol. 26, no. 2, pp. 213–222, 2019.
- [72] Suyadi, *Angket Pengukuran Perilaku Koruptif*. Yogyakarta: UAD Press, 2019.
- [73] H. D. Bunga, Marten, Aan Aswari, "Konsepsi Penyelamatan Dana Desa dari Perbuatan Korupsi, Village Refrigeration Conception of Corruption Requirements," *Holrev*, vol. 2, no. 2, pp. 448–459, 2018.
- [74] T. Wulandari, "Rekayasa Sosial Kolaborasi Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Multikultural: Praksis Di Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda," *J. Pembang. Pendidik. Fondasi dan Apl.*, vol. 4, no. 2, pp. 186–194, 2016.

- [75] N. Zuriah, “Model Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Kearifan Lokal dan Civic Virtue Sebuah Rekayasa Sosial,” in *Senaspro; 2016, Seminar Nasional dan Gelar Produk, 2016*, pp. 164–177.

B. Lampiran

1. CV Ketua dan Anggota Pelaksana

CV KETUA

A. Identitas Diri

Nama : Dr. Suyadi, M.Pd.I
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan Fungsional : Lektor Kepala (III/d)
 NIDN : 2107088201
 Tempat dan Tanggal Lahir: Sleman, 7 Agustus 1982
 Alamat e-mail : suyadi@fai.uad.ac.id
 Nomor Telephone : 085328093572
 Alamat Kantor : UAD Kampus 2: Jl. Pramuka No. 42 Sidikan UH Yogyakarta
 Lulusan yang dihasilkan : S-1= 20 orang; S-2 = 15 orang; S-3= 1 orang
 Mata Kuliah yang diampu :



1. Pendidikan Antikorupsi
2. Neurosains Pendidikan Islam
3. Inovasi PAUD (Antikorupsi)
4. Inovasi PAI & HKI
5. Seminar Proposal Tesis

B. Riwayat Pendidikan

No	Komponen	S-1	S-2	S-3
1	Nama Perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga	UIN Sunan Kalijaga	UIN Sunan Kalijaga
2	Bidang Ilmu	Kependidikan Islam	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Studi Islam Konsentrasi Kependidikan Islam
3	Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perbandingan Pemikiran Pendidikan Islam Timur dan Barat	Pengembangan Kecerdasan Spiritual pada Anak Usia Dini	Dasar-Dasar Pemikiran Menuju Ilmu Neurosains Pendidikan Islam.
4	Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Abd. Rachman Assegah, M.A.	Dr. Hariyanto, M.Pd.	1. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. 2. Dr.dr. Taufiq Pasiak, M.Kes

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
		Sumber	Jml (Juta Rp)
2018	Model Integrasi Pendidikan Antikorupsi	UAD	20.000.000

	dalam Pembelajaran Keagamaan Islam Berbasis Neurosains		
2019	Model Pendidikan Antikorupsi Berbasis Neurosains di Kepulauan 3T Bawean Indonesia	DRPM	475.000.000
2020	Insensri Pendidikan Antikorupsi berbasis Neurosains	UAD	20.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun terakhir

Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
		Sumber	Jml (Juta Rp)
2019	Pendidikan Antikorupsi Berbasis Neurosains di TK N 1 Sleman Yogyakarta	UAD	5.000.000
2020	Desa Antikorupsi Berbasis Masjid	DRPM	143.000.000

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5TahunTerakhir

No	Nama Pertemuan Imiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Conference of Humanitarian Disaster	Teologi Bencana Kemanusiaan dalam Islam dan Kristen	UAD Yogyakarta, 24 September 2017
2	Seminar Nasional “Pentingnya 1000 Hari Pertama Masa Kehidupan	The Golden Ages: Model Pengasuhan Anak Usia Dini Perspektif Islam.	STKIP Kuningan, Jawa Barat, 9 Oktober 2018.
3	Konferensi Nasional APPPTMA Ke-6	Pendidikan Islam dan Neurosains	STISIPM rappang, 18 September 2017.
4	Workshop Pembelajaran Anti Korupsi	Model Pendidikan Antikorupsi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam	KPK: Pekanbaru 14 September 2017.
5	Seminar Nasional “Robotika Pendidikan Islam”	Robotika Pendidikan Islam.	UA Yogyakarta, 13 januari 2018.
6	Konferensi Nasional APPPTMA Ke-7	Pengembangan Produktifitas Sumberdaya Manusia Berbasis Neurosains	UM Jakarta, 25 Maret 2018
7	Workshop <i>Academic Writing</i>	Academic Writing: Kita Mempublikasikan Artikel Tugas Kuliah dalam Jurnal Nasional/ Internasional.	UIN Yogyakarta, 9 Oktober 2018
8	Workshop Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu KKNi oleh Bimas Katolik Kementerian Agama RI	Revitalisasi Kuriulum Pendidikan Tinggi Mengacu KKNi & SNPT Tingkat Nasional	Grand Mercure Hotel Yogyakarta 5-9 November 2018 (32 jpl).
9	Inovasi Pembelajaran PAI	Inovasi Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri	UM Surakarta, 19 April 2018
10	TOT Pembuatan Modul Inovasi Pembelajaran	TOT Pembuatan Modul Inovasi Pembelajaran Pendidikan Isalm	UII Yogyakarta, 19 Agustus 2019

11	Lokakarya “Academic Writing”	Academic Writing Berbasis IAPS 4.0	UM Metro Lampung 15 Oktober 2019
12	Workshop Penguatan Karakter	Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Neurosains Bagi Satuan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.	Sekda bantul, 10 Desember 2019.
13	Pelatihan Anti Korupsi bagi Mahasiswa Tingkat Nasional	Barisan Ahmad Dahlan: Pelatihan Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi	UAD Yogyakarta, 14 Desember 2019
14	International Conference On Islamic Education	Constitutional Piety: The Integration of Anti-Corruption Education into Islamic Religious Learning Based on Neuroscience	UIN Malang, 6-7 November 2019
15	Annual Conference on Research Proposal	Pendidikan Islam Wasathiyah Berbasis Neurosains untuk Penanggulangan Radikalisme di Indonesia.	Direktorat PTKI, Kemenag RI di Tangerang, 27 September, 2019
16	Workshop Pengembangan Kurikulum PTMA	Diktilitbang PP Muhammadiyah	2019

F. Penulisan Buku 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Hlm	Penerbit
1	Desain Kurikulum Pendidikan Tinggi Mengacu KKNI dan SNDIKTI	2016	260	Rosda Karya Bandung
2	Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD): PAUD Antikorupsi, Ramah Otak Berbasis Neurosains, Tahfidzul Qur'an, Tanggap Bencana, dan Adiwiyata	2019	189	Rosda Karya Bandung
3	Pendidikan Antikorupsi Dalam Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat	2019	Vii+208	UAD Press
4	Pendidikan Islam dan Neurosains: Menelusuri Jejak Akal dan Otak dalam Alquran hingga Pengembangan Neurosains dalam Pendidikan Islam	2020	220	Kencana, Jakarta
5	Profil Da'i Antikorupsi	2020	Viii+178	UAD Press
6	<i>Best Practice</i> : Profil Pendidikan Antikorupsi	2020	viii + 125	UAD Press

G. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal selama 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	Metamorfosa Pendidikan Islam Nusantara	<i>Nuansa, Jurnal Studi Islam dan emasyarakatan</i>	<i>Vol. III, No. 1 Juni 2015.</i>
2	<i>Storytelling</i> dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Yogyakarta; Kajian Neurosains Pendidikan	<i>Jurnal Otak dan Perilaku</i>	<i>Vol. 1., No. 3. Maret 2015</i>
3	Pendidikan Islam Inklusi Humanis dan Religius	Tajdidukasi	Volume VII, No. 2 Juli 2017

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
4	Budaya Ngrowot dalam Kajian Neurosains Di Pondok Pesantren Luqmaniyah Yogyakarta	Ibda', Jurnal Kajian Islam dan Budaya	Vol. 16, No. 1, Mei 2018 – ISSN: 1693 – 6736
5	The Synergy of Arts, Neuroscience, and Islam in Early Childhood Learning in Yogyakarta	TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society,	Vol.5, No. 1, 2018
6	Integration Of Anti-Corruption Education (Pak) In Islamic Religious Education (Pai) With Neuroscience Approach (Multi-Case Study in Brain Friendly PAUD: Isleman Kindergarten Yogyakarta)	INFERENSI	Vol 12 No.2
7	A Genealogical Study of Islamic Education Science at the Faculty of Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga	<i>Al-Jami'ab</i>	Vol 56, No 1 (2018)
8	Immunology Pedagogical Psychology of <i>Pesantren</i> Kindergarten: Multicase Study at <i>Pesantren</i> Kindergarten in Yogyakarta	<i>ADDIN</i>	Volume 13, Number 1, February 2019
9	Mainstreaming the Knowledge Of Islamic Education With Progress And of Islam Nusantara Education	AKADEMIKA	Vol. 24, No. 01 January – June 2019
10	Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dalam Perspektif Neurosains: Robotik Akademik dan Saintifik	Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam	Vol. 13, No. 2, Agustus 2018
11	Hybridization of Islamic Education and Neuroscience: Transdisciplinary Studies of 'Aql in the Quran and the Brain in Neuroscience	DINAMIKA ILMU	Vol. 19 No. 2, 2019
12	Diferensiasi Otak Laki-laki dan Perempuan Guru Taman Kanak-kanak Aisyiyah Nyai Ahmad Dahlan Yogyakarta: Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Perspektif Gender dan Neurosains	SAWWA: Jurnal Studi Gender	Vol 13, No 2 (2018)
13	Kisah (<i>Storytelling</i>) Pada Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains Pendidikan Islam	Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA	Vol. 18 No. 1, Agustus 2018
14	Anticorruption Education Insertion in Islamic Religious Learning In The Umar Mas'ud Kindergarten of Bawean Island Indonesia	<i>International Journal for Innovation Education and Research</i>	<i>Vol:-7 No-10, 2019</i>
15	Millennialization Of Islamic Education Based On Neuroscience in The Third Generation University in Yogyakarta Indonesia	QIJIS: Qudus International Journal of Islamic Studies	Volume 7, Number 1, 2019
16	Pengembangan Emosi Positif Dalam Pendidikan Islam Perspektif Neurosains	Tadrib	Vol. V, No. 1, Juni 2019

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
17	Desain Pembelajaran Keagamaan Islam Berbasis Neurosains	AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman	Vol 6, No. 1 (2019)
18	Character development based on hidden curriculum at the disaster-prone school	Journal of Education and Learning (EduLearn)	Vol. 13, No. 2, May 2019,
19	Constitutional Piety: The Integration of Anti-Corruption Education into Islamic Religious Learning Based on Neuroscience	J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam	Vol. 6 No. 1 Juli-Desember 2019
20	Anticorruption Education Insertion in Islamic Religious Learning In The Umar Mas'ud Kindergarten of Bawean Island Indonesia	International Journal for Innovation Education and Research.	Vol: 7 No-10, 2019
21	Pengembangan Imajinas Kreatif berbasis neurosains dalam Pembelajaran Keagamaan Islam	Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam	Vol. 14, No. 2, Agustus 2019
22	Hierarchy of Anti-Corruption Values in Strengthening the Sustainable Anti-Corruption Education	TEST: Engineering and Management	March-April 2020
23	Early childhood education teachers' perception of the integration of anti-corruption education into Islamic religious education in Bawean Island Indonesia.	Elementary Education Online	Vol 19, No 3, 2020
24	The <i>fiqh</i> of disaster: The mitigation of Covid-19 in the perspective of Islamic education-neuroscience	International Journal of Disaster Risk Reduction	51 (2020) 101848
25	Creative Imagination Base on Neuroscience: A Development and Validation of Teacher's Module in Covid-19 Affected Schools	Universal Journal of Educational Research	8(11B): 5849-5858, 2020
26	Akal Bertingkat Ibnu Sina dan Taksonomi Bloom dalam Pendidikan Islam Perspektif Neurosains	Edukasia Islamika: Jurnal Pendidikan Islam	Vol. 5 No. 1, Juni 2020, hlm. 121-138
27	Otak Karakter dalam Pendidikan Islam: Analisis Kritis Pendidikan Karakter Islam Berbasis Neurosains	Jurnal Pendidikan Karakter,	Vol. X, Nomor 1, April 2020
28	Tafsir Ayat-Ayat Neurosains ('Aql Dalam Al-Qur'an dan Relevansinya Terhadap Pengembangan Berpikir Kritis dalam Pendidikan Islam)	Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an dan Tafsir	Volume 5 No. 1, Juni 2020 (h.138-152)
29	Otak dan Akal dalam Kajian Alquran dan Neurosains	Jurnal Pendidikan Islam Indonesia	Volume 5, Nomor 1, Oktober 2020
30	Neurosains dan Spiritualitas dalam Pendidikan Islam	Tadris: Jurnal Pendidikan Islam	Vol. 15 No.1, 2020

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
31	Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Behaviorisme Berbasis Neurosains Di SD Muhammadiyah Purbayan	Psikoislamedia Jurnal Psikologi	Volume 05 Nomor 01, 2020
32	Rational And Intuitive Brains In Islamic Education: Analysis of Al Ma'un Theology In The Neurosains Perspective	Edukasi	Volume 08, Nomor 02, November 2020 : 1 – 25
33	Konsep Akal Bertingkat Al-Farabi dalam Perspektif Neurosains Dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sains Di Madrasah	Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam	Vol. 6, No. 2, September 2020
34	Pengembangan Kecerdasan Spiritual Dalam Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Neurosains	Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman	Vol. 09 No. 02 Juli-Desember 2019
35	Konsep Akal Bertingkat Al-Farabi Dalam Teori Neurosains Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam	<i>Tawazun</i>	Vol. 13, No. 1, Juni, 2020
36	<i>Reading Corner Anti-corruption Literacy in Kindergarten 'Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA) Perak Mosque Complex, Anti-corruption Village, Prenggan Village, Kotagede Yogyakarta</i>	<i>Jurnal Tarbiyatuna</i>	Vol. 11 No. 2 (2020) pp. 114-127
37	Pelatihan Da'i Antikorupsi bagi Mubaligh-Mubalighah Terdampak Physical Distancing Akibat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Prenggan, Kotagede, Yogyakarta	Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat	Vol. 5(4), 2020, pp. 1051-1064

H. Perolehan HKI 5-10 tahun terakhir

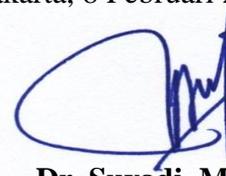
No	Jenis ciptaan	Judul ciptaan karya inovatif	Nomor dan Tanggal Permohonan KI	No. KI Granted
1	Buku	Media Pembelajaran Akhlak Interaktif	EC00201821965, 24 Juli 2018	000112592
2	Program komputer	Inovasi Media Pembelajaran Mobile Learning Interaktif Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak	EC00201822059, 25 Juli 2018	000112697
3	Buku Panduan	Aplikasi Amal Yaumi Berbasis Android	EC00201823023, 6 Agustus 2018	000113528
4	Buku Panduan	Buku Panduan Alat Peraga Pembelajaran Fikih Koper, MIHATU' (Miniatur Ibadah Haji Tamattu')	EC00201822686, 1 Agustus 2018	000113202
5	Buku Panduan	Media Pembelajaran Akhlak Terpuji Berbasis Adobe Flash Di Sekolah Dasar	EC00201823518, 10 Agustus 2018	000114011
6	Buku Panduan	Inovasi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an, Animasi Tahfidzul Qur'an Metode Kaisa (Animasi Taquka)	EC00201823025, 6 Agustus 2018	000113531

No	Jenis ciptaan	Judul ciptaan karya inovatif	Nomor dan Tanggal Permohonan KI	No. KI Granted
7	Program Komputer	APLIKASI ANDROID HUSNUL KHATIMAH	EC00201822386, 30 Juli 2018	000112921
8	Buku Panduan	Panduan Tadribu Durusi Ushulil Fiqhi (TADUF)	EC00201823026, 6 Agustus 2018	000113523
9	Buku Panduan	Perancangan Sistem Informasi Penilaian Siswa Berbasis Web	EC00201860166, 19 Desember 2018	000129596
10	Buku Panduan	Media Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Berbasis CD Interaktif	EC00201860385, 21 Desember 2018	000129809
11	Buku	Teori pembelajaran anak usia dini dalam kajian neurosains	EC00201808026, 4 April 2018	000104464
12	Buku Panduan	Petunjuk Teknis Pelaksanaan Ibadah Qurban	EC00201860522, 21 Desember 2018	000129945
13	Buku Panduan	Pengembangan media pembelajaran berbasis adobe flash untuk meningkatkan partisipasi Siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI di SMK Muhammadiyah Karangmojo	EC00201860841, 27 Desember 2018	000130193
14	Buku Panduan	Permainan Tradisional Berbasis Android	EC00201861117, 28 Desember 2018	000130597
15	Buku Panduan	Media pembelajaran interaktif fikih <i>Thabarab</i>	EC00201860453, 21 Desember 2018	000129938
16	Alat Peraga	Monopoli Rukun Iman	EC00201861127, 28 Desember 2018	000130598
17	Program Komputer	Pengembangan Media Pembelajaran Mufrodlat Dan Qowaid Bahasa Arab Berbasis Android SMP Muhammadiyah	EC00201861178, 29 Desember 2018	000130501
18	Buku Panduan	Buku Panduan Materi Ajar Bahasa Arab Pada Laboratorium Bahasa Berbasis Android	EC00201900112, 3 Januari 2019	000130795
19	Buku Panduan	Media virtual reality praktik simulasi haji (untuk SMA/SMK Muhammadiyah dan sederajat)	EC00201861171, 28 Desember 2018	000130607
20	Program Komputer	Metode Pembelajaran Menghafal Asmaul Husna Dengan Lagu Anak Indonesia	EC00201860070, 19 Desember 2018	000130879
21	Buku Panduan	Pengembangan media pembelajaran Interaktif tentang materi tata cara salat fardlu berbasis macromedia flash 8.0	EC00201861176, 28 Desember 2018	000130599
22	Alat Peraga	TAJWIDUKATIF: Inovasi Peraga Pembelajaran Tajwid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Kelas VII.	EC00201821939, 24 Juli 2018	000112579
23	Alat Peraga	PANAMA (Papan Asmaul Husna)	EC00201823020, 6 Agustus 2018	000113530

No	Jenis ciptaan	Judul ciptaan karya inovatif	Nomor dan Tanggal Permohonan KI	No. KI Granted
24	Alat Peraga	Magnet Akhlaq Terpuji	EC00201821938, 24 Juli 2018	000112578
25	Alat Peraga	QUNANTA Edu (Al-Qur'an Injil Taurat Zabur Education) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Kelas VIII	EC00201823021, 6 Agustus 2018	000113532
26	Buku Pelajaran	Learning Arabic Alphabetic For Kids Untuk SD Kelas 1,2, dan 3	EC00201823018, 6 Agustus 2018	000113520
27	Buku	Jurnal refleksi pembelajaran pendidikan Antikorupsi berbasis neurosains (untuk guru)	EC00201953640, 5 September 2019	000152828
28	Buku	Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah	EC00201947665, 26 Juli 2019	000147755
29	Buku	Mutaba'ah mim (tahfidzul qur'an, hadis, dan doa)	EC00201942583, 17 Juni 2019	000144382
30	Buku Panduan	Buku Panduan Multimedia Kemuhammadiyah	EC00201953236, 2 September 2019	000152522
31	Karya Tulis (Artikel)	Planning Framework Dan Outline Model Imajinasi Kreatif Berbasis Neurosains (IKBN)	EC00201944692, 4 Juli 2019	000145098
32	Buku Panduan	Papan Permainan 7 Level Wins Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	EC00201948608, 1 Agustus 2019	000148708
33	Buku	Belajar Bahasa Arab dengan Lagu	EC00201940780, 22 Mei 2019	000142555
34	Buku Panduan	Buku panduan dan mutaba'ah Tahfidz Alqur'an metode al usrah	EC00201943790, 24 Juni 2019	000144210
35	Buku Panduan	Buku Panduan Eksperimen Kimia Padapembelajaran Fiqh	EC00201945118, 8 Juli 2019	000145320
36	Buku	Buku panduan tahfidzul qur'an dengan metode Juz'i	EC00201943810, 24 Juni 2019	000144867
37	Buku Panduan	Buku panduan praktis ibadah dalam Perjalanan / bepergian 2019	EC00201952514, 28 Agustus 2019	000152048
38	Buku	Buku Monitoring Hafalan Bahasa Arab Kelas 9	EC00201953469, 4 September 2019	000152755
39	Buku	Buku Mutaba'ah Gharaiibul Qiroah Dan Musykilat (Bacaan Asing dalam Al-Qur'an)	EC00201945704, 13 Juli 2019	000146066
40	Buku Panduan	Buku Panduan Aplikasi Tafhimqu	EC00201946501, 18 Juli 2019	000146691
41	Buku	Pendidikan Antikorupsi dalam Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat	EC00201953311, 3 September 2019	000152618
42	Buku	Angket Pengukuran Perilaku Antikorupsi Anak Didik PAUDSe-Bawean	EC00201953638, 5 September 2019	000152832
43	Paten Alat	Neuro-Corruption: Alat Deteksi Dini Gelombang Otak Perilaku Koruptif Dalam Pembelajaran Keagamaan Islam	S22201907690	S22201907690

No	Jenis ciptaan	Judul ciptaan karya inovatif	Nomor dan Tanggal Permohonan KI	No. KI Granted
	Teknologi			
44	Buku	Instrumen observasi implementasi pendidikan anti korupsi berbasis neurosains.	EC00201953639, 5 September 2019	000152829
45	Buku	Pengembangan Sekolah Adiwiyata Berbasis Budaya Sekolah (Panduan Untuk Sekolah Dasar)	EC00201978790, 30 Oktober 2019	000161308
46	Buku Panduan	Belajar Membuat EDUGAME Dengan Construct 2	EC00202026667, 7 Agustus 2020	000197595
47	Buku	Pembelajaran thaharah berbasis cerita bergambar	EC00202030128, 31 Agustus 2020	000200505
48	Modul	Modul Implementasi Nilai-Nilai Islam Wasathiyah Dalam Pembelajaran Tarikh Kelas 7	EC00202030628, 2 September 2020	000201639
49	Modul	Pembelajaran Al-Islam Berorientasi Higher Order Thinking Skill (HOTS) Berbasis Neorosains	EC00202023890, 21 Juli 2020	000195310
50	Buku Panduan	Media Belajar Bahasa Arab Alphabetic Berbasis Video Untuk Pengenalan Nama-Nama Hewan	EC00202024312, 24 Juli 2020	000195945
51	Modul	Modul Kemuhammadiyah "Materi Esensial"	EC00202024803, 27 Juli 2020	000196050
52	Modul	Modul multimedia interaktif berbasis edutainment pada Pendidikan fiqh kelas VII siswa SMP Muhammadiyah 1 Depok.	EC00202024819, 27 Juli 2020	000196077
53	Karya Tulis	Penguatan Kepanduan Hizbul Wathan Pada Pandu Pengenal Pingkat Purwa Berbasis Karakter	EC00202030413, 1 September 2020	000200565
54	Modul	Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam "Akhlak Terpuji"	EC00202025895, 4 Agustus 2020	000196810
55	Buku Panduan	"Merahasia" Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio Visual	EC00202023806, 21 Juli 2020	000195247
56	Buku Panduan	Buku Panduan Eksperimen Kimia Pada Pembelajaran Fiqh	EC00201945118, 8 Juli 2019	000145320
57	Buku Panduan	Buku Mutaba'ah Gharaibul Qiroah Dan Musykilat (Bacaan Asing Dalam Al-Qur'an)	EC00201945704, 13 Juli 2019	000146066
58	Buku Panduan	Profil Pendidikan Antikorupsi TK ABA Kompleks Masjid Perak Kotagede Yogyakarta	EC00202028664, 19 Agustus 2020	000199430
59	Buku Ajar	Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini	EC00201951047, 16 Agustus 2019	000150567
60	Video	Pelatihan Da'i Antikorupsi Bagi Mubaligh Terdampak Covid-19 di Prenggan Yogyakarta	EC0020202866, 19 Agustus 2020	000203046

Yogyakarta, 8 Februari 2021

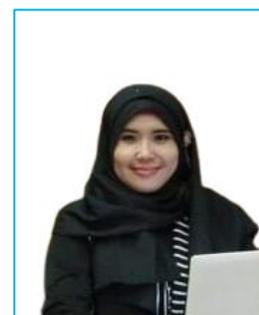


Dr. Suyadi, M.Pd.I.
NIY. 60171022

CURRICULUM VITAE ANGGOTA

A. Identitas Diri

Nama : Dr. Anom Wahyu Asmorojati, S.H., M.H
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan Fungsional : Lektor Kepala (Pembina/IVa)
 NIDN : 0017117901
 Tempat dan Tanggal Lahir: Yogyakarta, 17 November 1979
 Alamat e-mail : anomwahyuasmorojati@gmail.com
 Nomor Telephone : 087776269669
 Alamat Kantor : JL Ring Road Selatan TamananBanguntapan,
 Bantul DI Yogyakarta 55191
 Lulusan yang dihasilkan : S-1= 125, S-2= 0, S-3= 0
 Mata Kuliah yang diampu :



1. Hukum Tata Negara
2. Hukum Adminitrasi Negara
3. Hukum Pemerintahan Daerah
4. Pengantar Hukum Indonesia
5. Hukum Kepartaian dan Pemilu
6. Hukum Kelembagaan Negara
7. Hukum Acara Mahkamah Konstitusi
8. Pancasila
9. Pendidikan Kewarganegaraan

B. RIWAYAT Pendidikan

No	Komponen	S-1	S-2	S-3
1	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Indonesia	Universitas Jaya Baya	Universitas Islam Bandung
2	Bidang Ilmu	Ilmu Hukum	HTN	HTN
3	Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja DPRD Kulon Progo Dalam Melaksanakan Fungsi Legislasi (periode 1999-2004	Pengaruh Perubahan UU No 22 Tahun 1999 ke UU No 32 Tahun 2004 tentang	Pola Hubungan Kewenangan Pemerintah Pusat dan Daerah Menurut UU Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Keistimewaan Daerah

			Pemerintahan Daerah terhadap fungsi legislasi di DPRD Kota Cilegon	Istimewa Yogyakarta Ditinjau dari Prinsip Negara Kesatuan Berdasarkan UUD 1945
4	Nama Pembimbing/ Promotor	a. Dr. H. Dahlan Thaib, SH,M.Si b. Hj. Ni'matul Huda, SH., M Hum	1. Dr. Prabowo 2. Dr.Nur Widiatmo, SH.MH	1. Prof. Dr. Toto Tohir SH. MH 2. Dr. Efik Yusdiansyah SH., MH

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
		Sumber	Jml (Juta Rp)
2016	Pengembangan Program Sodaqoh Sampah Sebagai <i>Empowering</i> Lembaga PAUD dan Pendidikan Karakter di TK ABA Kapanewon Bambanglipuro	LPP UAD	19.000.000
2017	Implikasi Pelaksanaan Pilkada Serentak terhadap Efektivitas dan Efisiensi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah	RISTEKDIK TI	60.000.000
2018	Rekonstruksi Pendidikan Nasionalisme Sebagai Wujud Sikap Konstitusional Berdasarkan UUD 1945	LPPM UAD	14.000.000
2019	Urgensi Pendidikan Politik Bagi Perempuan Dalam Perspektif Muhammadiyah Dan Demokrasi	UAD	10.000.000
2020	Model Pelembagaan Lembaga Mediasi Desa Sebagai Lembaga Penyelesaian Konflik Pada Masyarakat Di Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta	UAD	14.000.000
2020	<i>Realization Of Asean Consensus On The Promotion And Protection Of The Rights Of Migrant Workers In Disruption Era By Government Of Malaysia And Indonesia</i>	UAD dan University Teknologi Petronas Malaysia	75.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun terakhir

Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
		Sumber	Jml (Juta Rp)
2016	Penyuluhan Kesadaran Berkonstitusi dengan tema Pencegahan Tindak Pidana Korupsi di Desa Mangunan Kec.Imogiri Bantul	PRODI PPKN FKIP UAD	5.000.000
2018	Pelatihan Pemanfaatan Sodaqoh Sampah Sebagai Media Pendidikan Karakter	LPM UAD	5.000.000

2019	Pelatihan Peningkatan Peran Perempuan dalam Pemilihan Umum di Era Demokrasi	LPM UAD	8.000.000
2020	Pelatihan peningkatan Kesaarasan Hukum Terhadap Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Dini Berdasarkan UU Perlindungan Anak di PCA Banguntapan Utara	UAD	8.000.000
2020	Pelatihan Dan Pendampingan Pembentukan Lembaga Mediasi Desa di Desa Wukirasri, Imogiri, Bantul	UAD	8.000.000

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Konferensi Nasional Kewarganegaraan KE-II	Potret Penegakan Hukum di Indonesia Ditinjau Dalam Perspektif Budaya Hukum dan Fungsi Hukum Sebagai Sarana Menuju Tercapainya Negara Kesejahteraan (<i>Welfare State</i>)	UNY, 17 November 2016
2	URECOL	Urgensi Pendidikan Anti Korupsi Dan KPK Dalam Peberantasan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia	Universitas Muhammadiyah Magelang, September 2017
3	Konferensi Nasional Kewarganegaraan Ke III	Dinamika Pengaturan Keistimewaan Daerah istimewa Yogyakarta Dalam Tinjauan Negara Kesatuan	Universitas Ahmad Dahlan, 11 November 2017
4	<i>International Law Conference (ILC) UUM Malaysia</i>	<i>Unitary State Principles Between Central and Local Government in Yogyakarta</i>	<i>University Utara Malaysia, September 2017</i>
5	<i>Annual Civic Education Conference (ACEC)</i>	<i>Nationalism Understanding: Citizens National Consciousness</i>	UPI Bandung, 26 April 2017
6	Konferensi Nasional Hukum Tata Negara Ke-5	<i>Presidential Threshold</i> Dalam Pemilu Serentak Ditinjau Dari Perspektif Keadilan	UNAND, 9 November 2018
7	<i>International Conference Environmental Law and Technology to Achieve Sustainable Development Goals in Industrial Revolution 4.0 Era</i>	<i>The Urgency Of Political Education to Women In the Perspective of Muhammadiyah and Democracy</i>	UNS, 7 September 2019

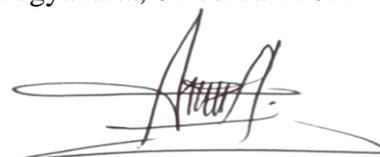
F. Penulisan Buku 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Hlm	Penerbit
1	Hukum Pemrintahan Daerah Dan Daerah istimewa Yogyakarta Dalam Bingkai NKRI	2020		UAD PRESS

G. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal selama 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	<i>Simultaneous Local Election in Indonesia: Is It Really More Effective and Efficient?</i>	Jurnal Media Hukum UMY Volume 2 Desember 2019 ISSN: 0854 8919 2503-1023 <i>Nationaaly Acredited Journal Decree: No 30/E/KPT/2018</i>	Volume 2 Desember 2019 ISSN: 0854 8919 2503-1023 <i>Nationaaly Acredited Journal Decree: No 30/E/KPT/2018</i>
2	Bentuk Pertanggungjawaban konstitusional Pemerintah Terhadap KPPS meninggal Dunia Dalam pemilu: Tragedi Demokrasi Penyelenggaraan Pemilu 2019?	Jurnal <i>Legal Standing</i> Jurnal Ilmu Hukum	Volume 4 No 2 September 2020 ISSN (P): 2580 8656 ISSN(E): 2580 3883
3	Pertanggung jawaban Pidana Pelaku Tindak Pidana Hak Atas Kekayaan Intelektual di Bidang Merek	<i>Jure Humano</i>	Volume/Nomor/Tahun Volume 1 Nomor 3 November 2009
4	Perbandingan Penerapan Hukum Internasional di Tingkat Nasional Pada Negara Eropa, Amerika Serikat dan Indonesia.	<i>Jure Humano</i>	Volume 2 Nomor 5 November 2010
5	Konsep Perlindungan dan Pemberdayaan nelayan kecil (<i>Small Scale Fisherman</i>) di Propinsi Banten (Studi Kasus di Pelabuhan Karangantu	Jurnal Penelitian LPPM	ISSN: 1413-2176 Edisi 20 Vol. 1 Januari 2011
6	Penyuluhan Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Hak dan Kewajiban Hukum Masyarakat dalam Pedesaan (Hak dan Kewajiban Perempuan dalam Hukum Perkawinan Berdasarkan UU Nomor 1 Tahun 1974	Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat LPPM UNTIRTA	ISSN : 2088-2637 Edisi 1 Volume 1 Maret 2011

Yogyakarta, 8 Februari 2021



Dr. Anom Wahyu Asmorojati, SH., MH
NIP. 197911172003122002

